

**PENGARUH KEAHLIAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA
PENGGUNA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH -
KEUANGAN (SIMDA-KEUANGAN) PADA PEMERINTAH
PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Program Studi Manajemen**



Oleh

**Nama : Tiara Agustina
NPM : 1505161188
Program Studi : Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 13 Maret 2019, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : TIARA AGUSTINA
N P M : 1505161188
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH KEAHLIAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA PENGGUNA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH KEUANGAN (SIMDA-KEUANGAN) PADA PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
Dinyatakan : (B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGLUJI

Penguji I

Penguji II

RAIHANA DAULAY, S.E., M.Si

MUTIA ARDA, S.E., M.Si

Pembimbing

M. ELFI AZHAR, S.E., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, SE., MM., M.Si

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : TIARA AGUSTINA

NPM : 1505161188

Program Studi : MANAJEMEN


Konsentrasi : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Judul Skripsi : PENGARUH KEAHLIAN DAN MOTIVASI TERHADAP
KINERJA PENGGUNA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DAERAH-KEUANGAN (SIMDA-KEUANGAN) PADA
PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan
Skripsi

Medan, Februari 2019

Pembimbing

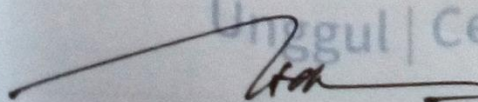

M. ELFI AZHAR, S.E., M.Si

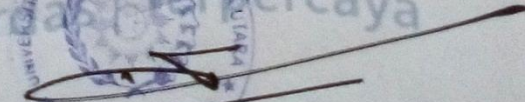
Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU


JASMAN SARIPUDDIN HSB., S.E., M.Si


H. JANURI, S.E., M.M., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Ketua Program Studi : JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.
Dosen Pembimbing : M. ELFI AZHAR, S.E. M.Si
Nama Mahasiswa : TIARA AGUSTINA
NPM : 1505161188
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
Judul Skripsi : PENGARUH KEAHLIAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA PENGGUNA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH-KEUANGAN (SIMDA-KEUANGAN) PADA PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA

TANGGAL	DESKRIPSI BIMBINGAN SKRIPSI	PARAF	KETERANGAN
20/2/19	kebutuhan deskripsi kutipan sisi kepastian kesimpulan dan lain		
22/2/19	kebutuhan definisi justifikasi kesimpulan definisi tabel		
23/2/19	kesimpulan + tabel		

20/2/19
20/2/19
Dosen Pembimbing

M. ELFI AZHAR, S.E. M.Si

Medan, Februari 2019
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen,

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

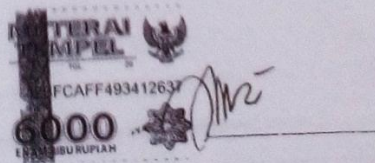
Nama : TIARA AGUSTINA
NPM : 1505161180
Konsentrasi : Manajemen sumber daya manusia
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi
Pembangunan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghormatan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 18 Desember 2018
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

TIARA AGUSTINA. NPM. 1505161188. Pengaruh Keahlian dan Motivasi terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah-Keuangan (SIMDA-Keuangan) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh keahlian dan motivasi terhadap kinerja pengguna SIMDA-Keuangan baik secara parsial maupun simultan pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif/hubungan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 34 Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dan yang menjadi sampel penelitian berjumlah 102 orang yang merupakan pengguna SIMDA-Keuangan. Sumber data penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian survey. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk analisis statistik dan model regresi telah diuji terlebih dahulu dalam uji asumsi klasik. Hasil penelitian menyatakan bahwa pengujian secara parsial menunjukkan keahlian berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pengguna SIMDA-Keuangan dan pengujian secara parsial juga menunjukkan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pengguna SIMDA-Keuangan serta pengujian secara simultan menunjukkan bahwa keahlian dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengguna SIMDA-Keuangan.

Kata Kunci : Keahlian, Motivasi, Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah-Keuangan (SIMDA-Keuangan).

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah memberikan karunia kesehatan dan juga kelapangan berfikir kepada penulis sehingga penelitian dalam bentuk skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Shalawat dan salam penulis haturkan keharibaan Rasulullah Shallallahu Alaihi Wassalam, semoga kita mendapatkan safa'at beliau diakhirat kelak, Amin.

Skripsi ini pada dasarnya adalah untuk memenuhi kewajiban akhir dari perkuliahan penulis di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Keahlian dan Motivasi terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah-Keuangan (SIMDA-Keuangan) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara”**.

Dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang ikut membantu dan menyita waktu mereka, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi terutama kepada :

1. Kedua orang tua penulis Ayahanda Zulkarnaen dan Ibunda Mardiati yang senantiasa memberikan doa dan dorongan yang sangat luar biasa besar, spesial, dan penuh cinta sehingga dengan izin ALLAH Subhanahu Wa Ta'ala dapat menghapus rasa lelah dan malas penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri, S.E., MM., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. BapakJasman Syarifuddin, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. BapakDr. Jufrizen, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. BapakM. Elfi Azhar, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, saran, dan motivasi tanpa rasa letih dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Pegawai Administrasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan segala bentuk bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Abangda Dito Aditia Darma Nst, S.E., M.Si yang senantiasa mendoakan penulis dan memberikan komentar yang membangun.
9. Pemerintah Provinsi Sumatera Utara selaku mitra dalam proses pengumpulan data penelitian sesuai dengan populasi dan sampel pada skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan kerjasama yang baik selama proses perkuliahan.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga ALLAH Subhanahu Wa Ta'ala melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan bagi setiap yang membacanya.

Medan, Februari2019

Penulis,

(TIARA AGUSTINA)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	(1)
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Uraian Teori	8
1. Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan.....	8
a. Pengertian Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan.....	8
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan	9
c. Indikator Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan	11
2. Keahlian	11
a. Pengertian Keahlian	11
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keahlian	12
c. Indikator Keahlian	13
3. Motivasi	14
a. Pengertian Motivasi	14
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi	15
c. Indikator Motivasi	16
B. Kerangka Konseptual	16
C. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Pendekatan Penelitian.....	21
B. Definisi Operasional Variabel	21
C. Tempat dan Waktu Penelitian	24
1. Tempat Penelitian	24
2. Waktu Penelitian	25
D. Populasi dan Sampel	25

E.	Teknik Pengumpulan Data	27
1.	Uji Validitas	27
2.	Uji Reliabilitas	30
F.	Teknik Analisis Data	31
1.	Uji Asumsi Klasik	31
a.	Uji Normalitas	32
b.	Uji Multikolinearitas	32
c.	Uji Heteroskedastisitas	32
2.	Analisis Regresi Linier Berganda	33
3.	Pengujian Hipotesis	34
a.	Uji Signifikan Parsial (Uji-t)	34
b.	Uji Signifikan Simultan (Uji-F)	35
c.	Koefisien Determinasi (R^2)	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A.	Hasil Penelitian	37
1.	Deskriptif Data	37
a.	Demografi Responden Penelitian	37
2.	Uji Asumsi Klasik	38
a.	Uji Normalitas	38
b.	Uji Multikolinearitas	40
c.	Uji Heteroskedastisitas	41
3.	Analisis Regresi Linear Berganda	43
4.	Pengujian Hipotesis	44
a.	Hasil Uji t	44
b.	Hasil Uji F	46
c.	Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	47
B.	Pembahasan	48
1.	Pengaruh Keahlian terhadap Kinerja Pengguna	48
	SIMDA-Keuangan	
2.	Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Pengguna	52
	SIMDA-Keuangan	
3.	Pengaruh Keahlian dan Motivasi terhadap Kinerja	55
	Pengguna SIMDA-Keuangan	
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	57
A.	Kesimpulan	57
B.	Saran	57
	DAFTAR PUSTAKA	59
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	61
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
III-1.	Definisi Operasional Variabel	24
III-2.	Waktu Penelitian.....	25
III-3.	Daftar Populasi dan Sampel.....	26
III-4.	Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Pengguna.....	28
	SIMDA-Keuangan(Y)	
III-5.	Hasil Uji Validitas Variabel Keahlian(X1).....	29
III-6.	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi(X2).....	30
III-7.	Hasil Uji Reliabilitas.....	30
IV-1.	Demografi Responden Penelitian	37
IV-2.	Hasil Uji Normalitas dengan <i>One-Sample Kolmogrov-Smirnov</i>	40
IV-3.	Hasil Uji Multikolinearitas	41
IV-4.	Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji <i>Glejser</i>	43
IV-5.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	43
IV-6.	Hasil Uji t	45
IV-7.	Hasil Uji F	47
IV-8.	Analisis Koefisien Determinasi	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
II. 1.	Kerangka Konseptual	20
III. 1.	UjiSignifikan Parsial (Uji-t).....	35
III. 2.	UjiSignifikan Simultan (Uji-F)	35
IV. 1.	Grafik Histogram	38
IV. 2.	Grafik PP-Plot.....	39
IV. 3.	Grafik <i>Scatterplot</i>	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Review Penelitian Terdahulu	62
2.	Kuesioner Penelitian	63
3.	Data Demografi Responden Penelitian	67
4.	Data Penelitian	69
5.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	75
6.	Hasil Uji Asumsi Klasik	78
7.	Hasil Uji t, Uji F, Koefisien Determinasi(R^2) dan Regresi	78
	Linear Berganda	
8.	Daftar r tabel dan t tabel ($\alpha = 0,05$).....	81
9.	Daftar F tabel ($\alpha = 0,05$).....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era sistem informasi digital saat ini menuntut seluruh aktivitas masyarakat harus menggunakan sistem aplikasi yang modern, hal ini bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan dari aktivitas masyarakat tersebut. Fenomena tersebut juga berlaku pada organisasi-organisasi bisnis maupun instansi pemerintah baik di tingkat pusat maupun di daerah. Pada era informasi digital saat ini instansi pemerintah sudah mulai melakukan reformasi/perubahan dalam sistem keuangan negara. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Undang-Undang nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, dimana ketiga Undang-Undang tersebut mengamanatkan untuk mererformasi sistem keuangan negara kearah yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

Dalam rangka memfasilitasi pemerintah mempersiapkan aparatnya menghadapi reformasi/pelaksanaan tata pengelolaan keuangan daerah, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melalui Deputi Pengawasan Bidang Penyelenggaraan Keuangan Daerah menyusun program aplikasi yang dapat digunakan oleh pemerintah daerah. Program aplikasi dimaksud adalah program aplikasi komputer SIMDA-Keuangan atau Sistem Informasi Manajemen Daerah-Keuangan. Dengan menggunakan program aplikasi SIMDA-Keuangan

maka diharapkan diperoleh manfaat, antara lain proses transaksi dan penyiapan laporan lebih cepat, memiliki keakuratan dalam perhitungan, dapat menyimpulkan dalam jumlah besar, biaya pemrosesan lebih rendah, informasi keuangan lebih relevan, cepat, akurat, lengkap dan dapat di uji kebenarannya sehingga program aplikasi SIMDA-Keuangan mampu meningkatkan kualitas penatausahaan keuangan pada Pemerintah Pusat maupun Daerah.

Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (PemprovSU) sebagai pemerintah daerah telah menggunakan program aplikasi SIMDA-Keuangan dalam sistem pengelolaan keuangan daerah sejak tahun 2014. Sejak saat itu sistem pengelolaan keuangan daerah telah bertransformasi menjadi lebih terintegrasi. Sejak pertama kali diterapkan sebagai aplikasi dalam pengelolaan keuangan daerah di PemprovSU masih banyak ditemukan kendala-kendala yang menjadi faktor penghambat pengguna SIMDA-Keuangan dalam menjalankan aplikasi tersebut antara lain minimnya keahlian dari pengguna SIMDA-Keuangan dalam menjalankan aplikasi tersebut sampai dengan kurangnya motivasi dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) kepada pengguna aplikasi SIMDA-Keuangan sehingga berdampak kepada belum maksimalnya kinerja pengguna SIMDA-Keuangan di PemprovSU.

Untuk meningkatkan kinerja pengguna SIMDA-Keuangan harus didukung dengan keahlian dan motivasi dari organisasi sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal. Para pengguna SIMDA-Keuangan harus terus meningkatkan keahliannya melalui peningkatan tingkat pendidikan, pengalaman dan berbagai pelatihan, karena dengan melalui peningkatan tingkat pendidikan, pengalaman dan berbagai pelatihan maka keahlian pengguna SIMDA-Keuangan

akan meningkat dan dengan meningkatnya keahlian pengguna SIMDA-Keuangan tersebut maka akan dapat meminimalisir kesalahan yang mungkin dapat terjadi, berkurangnya kecemasan berkomputer para pengguna SIMDA-Keuangan dan meningkatnya pemahaman pengguna SIMDA-Keuangan dalam menjalankan aplikasi tersebut secara efektif.

Keahlian merupakan kombinasi antara ilmu pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengerjakan sesuatu atau memecahkan suatu permasalahan. Keahlian pengguna dalam mengoperasikan suatu program aplikasi khususnya SIMDA-Keuangan dapat dilihat dari seberapa besar pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki pengguna untuk mengidentifikasi, mengelola, mengakses dan menginterpretasikan data dalam bentuk informasi yang berkualitas pada program aplikasi SIMDA-Keuangan tersebut.

Indikator untuk mengukur tingkat keahlian pengguna SIMDA-Keuangan dapat diukur dari tingkat pendidikan pengguna SIMDA-Keuangan, pengalaman dalam menjalankan program aplikasi SIMDA-Keuangan dan pelatihan yang diberikan kepada pengguna SIMDA-Keuangan. Dengan terpenuhinya indikator tersebut, maka diharapkan seorang pengguna SIMDA-Keuangan dapat meningkatkan keahliannya sehingga dapat meningkatkan kinerjanya dalam menggunakan program aplikasi SIMDA-Keuangan tersebut.

Tingkat pendidikan pengguna SIMDA-Keuangan diperkirakan dapat mempermudah pengguna program aplikasi SIMDA-Keuangan dalam menjalankan program aplikasi tersebut, hal ini karena apabila semakin tingginya tingkat pendidikan seseorang maka pengetahuan dan kemampuannya juga akan semakin meningkat sehingga juga akan menambah keahlian seseorang tersebut

dalam menguasai suatu hal dengan baik khususnya dalam menguasai program aplikasi SIMDA-Kuangan. Seperti halnya dengan tingkat pendidikan, pengalaman juga menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam meningkatkan keahlian seseorang, dengan memiliki pengalaman yang baik, maka kemampuan seseorang dalam menguasai suatu hal juga akan semakin meningkat seiring dengan seberapa seringnya seseorang tersebut mengerjakan sesuatu. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengalaman seorang pengguna SIMDA-Kuangan dalam menjalankan program aplikasi SIMDA-Kuangan maka keahliannya dalam menjalankan program aplikasi tersebut juga akan ikut meningkat. Selain kedua indikator diatas (tingkat pendidikan dan pengalaman), pelatihan juga diperkirakan dapat meningkatkan keahlian dari pengguna program aplikasi SIMDA-Kuangan. Pelatihan tentang SIMDA-Kuangan harus sering dilakukan secara intens kepada pengguna program aplikasi SIMDA-Kuangan, apa jadinya jika pemerintah daerah tidak pernah mengadakan pelatihan (*training*) tentang program aplikasi SIMDA-Kuangan, bisa jadi pengguna program aplikasi SIMDA-Kuangan tersebut akan bingung dalam mengoperasikannya dan tidak akan mengerti akan dimulai dari mana terlebih dahulu untuk mengawali pekerjaannya terlebih lagi apabila pengguna program aplikasi SIMDA-Kuangan tersebut tidak memiliki keahlian berkomputer yang baik. Berdasarkan ketiga indikator yang telah dijelaskan diatas, maka keahlian diperkirakan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pengguna SIMDA-Kuangan.

Selain keahlian, motivasi juga diperkirakan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pengguna SIMDA-Kuangan. Motivasi merupakan

stimulus atau rangsangan yang diberikan kepada seseorang sebagai penyemangat dalam melaksanakan suatu pekerjaan sehingga dapat lebih bersemangat demi mencapai sasaran dan tujuan yang ingin dicapai hal ini disebabkan karena pekerjaan yang mampu memenuhi unsur kebutuhan seseorang dalam bekerja dapat menjadi motivasi seseorang dalam bekerja. Indikator motivasi dapat diukur dengan unsur kebutuhan seperti penghasilan yang memuaskan, hubungan kerja yang baik, dan mendapatkan penghargaan atau pengakuan dan pengembangan diri atas potensinya yang dapat terpenuhi lewat tugas dan pekerjaannya maka akan mempengaruhi kinerja seseorang sebagai respon atas tugas pekerjaan yang dilakukan. Motivasi kepada pengguna SIMDA-Keuangan dapat diberikan dengan cara membuat suatu kebijakan untuk mendorong pengguna SIMDA-Keuangan agar bekerja lebih maksimal seperti dengan memberikan kondisi hubungan kerja yang baik dan insentif berupa tunjangan prestasi kerja, uang lembur serta promosi jabatan sehingga para pengguna SIMDA-Keuangan akan termotivasi untuk bekerja lebih giat dan sungguh-sungguh dan meningkatkan kinerjanya. Maka berdasarkan indikator yang telah diuraikan di atas maka motivasi diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja pengguna SIMDA-Keuangan.

Maka berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah diuraikan di atas, maka peneliti menganggap perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keahlian dan Motivasi terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah-Keuangan (SIMDA-Keuangan) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara”** dengan harapan dapat membantu

Pemerintah Daerah khususnya Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dalam meningkatkan kinerja pengguna SIMDA-Keuangan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka peneliti menemukan identifikasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

1. Minimnya keahlian dari pengguna SIMDA-Keuangan dalam menjalankan aplikasi SIMDA-Keuangan pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.
2. Kurangnya motivasi dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) kepada pengguna aplikasi SIMDA-Keuangan pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.
3. Masih belum maksimalnya kinerja pengguna SIMDA-Keuangan pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Penulis membatasi masalah penelitian ini dengan membatasi variabel penelitian yang hanya terdiri dari variabel independen yaitu Keahlian dan Motivasi, serta variabel dependen yaitu Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan pada lingkup Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

Rumusan masalah pada penelitian ini dapat dijelaskan dan dijabarkan sebagai berikut :

1. Apakah Keahlian secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara ?
2. Apakah Motivasi secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara ?

3. Apakah Keahlian dan Motivasi secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Keahlian terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan secara parsial pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan secara parsial pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Keahlian dan Motivasi terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan secara simultan pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

Melalui penelitian ini juga diharapkan dapat diperoleh manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi dunia pendidikan (keilmuan), sebagai referensi dan informasi dalam bidang ilmu manajemen tentang pengaruh Keahlian dan Motivasi terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan.
2. Bagi Organisasi yang diteliti (Pemerintah Provinsi Sumatera Utara), sebagai bahan masukan tentang seberapa besar pengaruh Keahlian dan Motivasi terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai pemicu semangat agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang sejenis dengan menambahkan variabel baru yang dapat mempengaruhi Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan

a. Pengertian Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan

“Sistem Informasi Manajemen Daerah-Keuangan (SIMDA-Keuangan) merupakan suatu sistem informasi yang dapat membantu manajemen dalam pengolahan data dan analisis evaluasi data yang bermuara kepada pengambilan keputusan (Machmud, 2013; hal 12)”. Sistem informasi ini berguna untuk mendukung fungsi operasional manajemen. Aplikasi SIMDA-Keuangan yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) adalah salah satu produk dari teknologi sistem informasi yang digunakan oleh banyak pemerintah daerah di Indonesia dalam menyelenggarakan pengelolaan keuangan daerahnya. Menurut Budiman dan Arza (2013; hal 23) aplikasi SIMDA-Keuangan merupakan: “aplikasi database yang bertujuan untuk mempermudah pengelolaan keuangan daerah di lingkungan Organisasi Perangkat Daerah (OPD)”. Aplikasi SIMDA-Keuangan dikembangkan dengan memperhatikan Undang - Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, oleh sebab itu dibutuhkan keahlian yang baik untuk mendukung kinerja pengguna SIMDA-Keuangan sehingga penggunaan Aplikasi SIMDA-Keuangan dapat dijalankan secara optimal untuk menghasilkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang berkualitas.

Secara umum kinerja (*performance*) diartikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang dalam melakukan pekerjaan sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Penelitian Goodhue dan Thompson (2010; hal17) menyebutkan: “pencapaian kinerja seseorang dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas - tugas individu dengan dukungan keahlian dan motivasi yang diberikan”. Pendapat tersebut juga sejalan dengan Mangkunegara (2012; hal15) yang menyatakan: “kinerja pegawai adalah hasil kinerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan keahlian, motivasi dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”. Maka berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pencapaian kinerja berhubungan dengan keahlian dan motivasi pekerja sehingga apabila keahlian dan motivasi telah diberikan secara baik kepada pekerja maka akan mampu meningkatkan pencapaian kinerja. Kinerja dalam penelitian ini berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas oleh pengguna SIMDA-Kuangan pada Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna SIMDA-Kuangan

Kinerja yang semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, peningkatan efektivitas, peningkatan produktivitas dan peningkatan kualitas. Kinerja yang lebih akan tercapai jika organisasi dapat memenuhi kebutuhan pengguna SIMDA-Kuangan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas - tugasnya. Dalam penelitian Goodhue dan Thompson (2010; hal17) disebutkan: “pencapaian kinerja individual yang lebih tinggi dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan keahlian dan motivasi yang ada”. Kinerja yang lebih tinggi mengandung arti

terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas atau kualitas yang lebih tinggi dari penyelesaian serangkaian tugas yang dibebankan kepada pengguna SIMDA-Kuangan dalam organisasi.

Davis (2013; hal8) menyatakan bahwa:“keahlian penggunaan sistem aplikasi spesifik akan meningkatkan kinerja dan juga menemukan hubungan kuat antara penggunaan komputer dengan tugas secara pasti”. Agustiani (2010; hal16) juga mengemukakan bahwa:“individu dengan kompetensi yang tinggi dan terlatih akan dapat lebih baik dan lebih mengenal informasi yang diimplementasikan dalam perusahaannya sehingga akan dapat dengan lebih mudah dalam mengidentifikasi, mengakses dan menginterpretasikan data yang diperlukan”. Dengan demikian pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengguna SIMDA-Kuangan yang terbiasa dengan penggunaan komputer akan dapat menggunakan SIMDA-Kuangan dengan lebih baik sehingga akan lebih memenuhi kebutuhan data dalam penyelesaian tugas - tugasnya.

Berdasarkan teori dan pendapat para ahli yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja pengguna SIMDA-Kuangan yang terkait dengan pencapaian serangkaian tugas-tugasdiperkirakan dapat dipengaruhi oleh keahlian dan motivasi yang dimiliki. Untuk dapat meningkatkan kinerja pengguna SIMDA-Kuangan ke tingkat yang lebih tinggi maka keahlian dan motivasi harus dijadikan fokus utama oleh organisasi dan tentunya pada penelitian ini akan diidentifikasi dan dianalisis lebih lanjut keabsahannya terkait Pengaruh Keahlian dan Motivasi terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah-Kuangan (SIMDA-Kuangan) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

c. Indikator Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan

Menurut Goodhue dan Thompson (2010; hal 29) untuk mengukur kinerja dapat digunakan indikator-indikator yaitu: “efektivitas kerja, efisiensi kerja, optimalisasi kerja serta kualitas dan kuantitas kerja”.

Efektifitas kerja adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu, sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Efisiensi kerja adalah suatu keadaan yang menunjukkan perbandingan terbaik antara suatu pekerjaan yang dilakukan dengan hasil yang dicapai oleh pekerjaan tersebut sesuai dengan yang ditargetkan baik dalam hal mutu maupun hasilnya.

Optimalisasi kerja adalah suatu keadaan yang menunjukkan hasil kerja secara maksimal yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Kualitas dan Kuantitas Kerja adalah suatu keadaan yang menunjukkan kerapian, ketelitian dan banyaknya jumlah jenis pekerjaan yang dilakukan dalam satu waktu secara bersama-sama sehingga mampu meningkatkan kinerja.

2. Keahlian

a. Pengertian Keahlian

Keahlian dapat diartikan sebagai *skill* atau kemampuan seseorang dalam melakukan suatu hal yang didukung dengan kemampuan intelektual yang memadai baik diperoleh melalui bakat bawaan maupun dengan cara belajar.

Keahlian harus dilandasi dengan keterampilan dan pengetahuan yang luas untuk ditunjukkan dalam menyelesaikan suatu tugas-tugas tertentu. Kompetensi

atau keahlian mampu mendukung peningkatan kinerja suatu pekerjaan. Keahlian seorang pengguna SIMDA-K keuangan dalam menjalankan aplikasi SIMDA-K keuangan sangat diperlukan hal tersebut karena keahlian yang baik secara pasti dapat meningkatkan kinerja individu secara keseluruhan. Keahlian dapat dinilai melalui latar belakang dan tingkat pendidikan suatu individu. Individu dengan pendidikan yang tinggi serta memiliki pengalaman akan cenderung memiliki kompetensi atau keahlian dalam mengimplementasikan suatu sistem informasi komputer, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa keahlian mampu menunjang dan meningkatkan kinerja individu secara keseluruhan.

Menurut Doyle (2015; hal19) yang menyatakan:“keahlian penggunaan komputer maupun suatu aplikasi didefinisikan sebagai *judgement* kapabilitas dan pengalaman seseorang untuk menggunakan komputer/sistem informasi/teknologi informasi”. Keahlian yang dimiliki oleh individu sangat berhubungan dengan pengalaman masa lampau atas tugas-tugas tertentu yang sedang dihadapi. Hal ini memperlihatkan bahwa dengan memiliki pengalaman yang baik atas tugas-tugas tertentu yang sedang dihadapimaka seseorang cenderung dapat mengatasi kesulitan yang sedang dihadapi atas tugas-tugas tertentu tersebut.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keahlian

Charter (2011; hal27) menyatakan: “keahlian berkomputer yang dimiliki seseorang terkait dengan penyelesaian tugas-tugasnya juga didukung dengan adanya latihan-latihan”. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan sistem informasi komputer harus didukung dengan pelatihan-pelatihan yang intens agar keahlian seseorang dalam menjalankan sistem informasi komputer dapat menjadi lebih baik dan

berkualitas. Pelatihan - pelatihan tersebut dapat berupa bimbingan teknis, sosialisasi dan lain sebagainya yang dilakukan oleh organisasi untuk peningkatan keahlian para pegawainya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.

Berdasarkan teori dan pendapat para ahli yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik suatu indikator untuk mengukur tingkat keahlian pengguna SIMDA-K keuangan yaitu tingkat pendidikan pengguna SIMDA-K keuangan, pengalaman dalam menjalankan program aplikasi SIMDA-K keuangan dan pelatihan yang diberikan kepada pengguna SIMDA-K keuangan. Dengan terpenuhinya indikator tersebut maka diperkirakan pengguna SIMDA-K keuangan dapat meningkatkan keahliannya sehingga keahlian dapat mempengaruhi kinerja pengguna SIMDA-K keuangan yang tentunya masih harus diidentifikasi dan dianalisis lebih lanjut keabsahannya dalam penelitian ini.

c. Indikator Keahlian

Menurut Charter (2011; hal 52) untuk mengukur keahlian dapat digunakan indikator-indikator yaitu : “tingkat pendidikan, pengalaman, pelatihan, pemahaman dan profesionalisme”. Tingkat Pendidikan adalah tahapan pendidikan berkelanjutan, yang sudah ditetapkan oleh lembaga terkait, berdasarkan kepada tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kesulitan bahan pengajar, dan cara penyajian bahan pengajaran. Indonesia memiliki tingkat pendidikan sekolah seperti pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pengalaman adalah ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas - tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik. Pelatihan adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja,

produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan serta merupakan salah satu jalur untuk meningkatkan kualitas serta mengembangkan karier tenaga kerja. Pemahaman adalah suatu keadaan yang menunjukkan kesanggupan untuk melihat suatu situasi dengan teliti. Profesionalisme adalah kompetensi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar serta didukung dengan komitmen yang kuat terhadap tugas yang sedang dilaksanakannya.

3. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Hasibuan (2013; hal5) menjelaskan: “motivasi berasal dari kata latin “*movere*” yang berarti dorongan atau menggerakkan”. Dengan demikian, motivasi berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan sesuatu. Motivasi merupakan keinginan yang terdapat pada seseorang yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang berperilaku. Dalam hal ini, motivasi kerja dapat diartikan sebagai keinginan atau kebutuhan yang melatarbelakangi seseorang sehingga ia terdorong untuk bekerja. Motivasi (*motivation*) dalam manajemen hanya ditujukan pada sumber daya manusia pada umumnya dan bawahan pada khususnya. Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mengarahkan daya dan potensi bawahan agar mau bekerja sama secara produktif sehingga dapat berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan. Hasibuan (2013; hal31) mendefinisikan: “motivasi adalah suatu keahlian dalam mengarahkan pegawai dan organisasi agar mau bekerja secara berhasil, sehingga keinginan para pegawai dan

tujuan organisasi sekaligus dapat tercapai”. Mathis dan Jackson (2016; hal23) mengungkapkan bahwa:“motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut bertindak”.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Robbins(2011; hal12) menjelaskan:“motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu dalam memenuhi beberapa kebutuhan individual”. Dalam hal ini kebutuhan adalah suatu keadaan internal yang menyebabkan hasil-hasil tertentu tampak menarik. Hasibuan (2013; hal9) juga mendefinisikan:“motivasi sebagai inisiasi dan pengarahan tingkah laku dan pelajaran motivasi sebenarnya merupakan pelajaran tingkah laku”.Dari pengertian-pengertian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan motivasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Dalam bekerja, motivasi diartikan sebagai dorongan-dorongan pada karyawan untuk melakukan pekerjaan supaya bisa mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan atau organisasi tempat karyawan itu bekerja. Motivasi juga merupakan stimulus atau rangsang yang diberikan kepada seseorang sebagai penyemangat dalam melaksanakan suatu pekerjaan sehingga dapat lebih bersemangat demi mencapai sasaran dan tujuan yang ingin dicapai hal ini disebabkan karena pekerjaan yang mampu memenuhi unsur kebutuhan seseorang dalam bekerja dapat menjadi motivasi seseorang dalam bekerja. Dengan demikian motivasi diperkirakan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pengguna SIMDA-Keuangan yang tentunya hal ini juga masih harus diidentifikasi dan dianalisis lebih lanjut keabsahannya dalam penelitian ini.

c. Indikator Motivasi

Indikator motivasi dapat diukur dengan unsur kebutuhan seperti penghasilan yang memuaskan, hubungan kerja yang baik, dan mendapatkan penghargaan atau pengakuan dan pengembangan diri atas potensinya sehingga dapat mempengaruhi kinerja pengguna SIMDA-Keuangan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Hasibuan (2013; hal 23) yang menyatakan untuk mengukur motivasi dapat digunakan indikator-indikator yaitu :Penghasilan yang diterima memuaskan, Penghasilan yang diterima sesuai dengan kinerja yang dicapai, Penghasilan yang diterima cukup memenuhi kebutuhan hidup, Penghasilan yang diterima meningkatkan semangat kerja, Penghasilan yang diterima memotivasi untuk tercapainya tujuan OPD, Hubungan kerja yang baik, dan Penghargaan atau pengakuan dan pengembangan diri atas potensinya.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan penjelasan sementara gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan tentang hubungan antar variabel yakni variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) yang disusun dari berbagai teori yang telah diuraikan (Sugiyono, 2012; hal31).

Kerangka konseptual menunjukkan pengujian variabel Keahlian (X1) dan Motivasi (X2) terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan (Y). Pengaruh antara Keahlian dan Motivasi terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan, yaitu:

1. Pengaruh Keahlian (X1) terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan (Y).

Keahlian merupakan kombinasi antara ilmu pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengerjakan sesuatu atau memecahkan suatu permasalahan. Keahlian pengguna dalam mengoperasikan suatu program aplikasi khususnya SIMDA-Keuangan dapat dilihat dari seberapa besar pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki pengguna untuk mengidentifikasi, mengelola, mengakses dan menginterpretasikan data dalam bentuk informasi yang berkualitas pada program aplikasi SIMDA-Keuangan tersebut. Tingkat pendidikan pengguna SIMDA-Keuangan diperkirakan dapat mempermudah pengguna program aplikasi SIMDA-Keuangan dalam menjalankan program aplikasi tersebut, hal ini karena apabila semakin tingginya tingkat pendidikan seseorang maka pengetahuan dan kemampuannya juga akan semakin meningkat sehingga juga akan menambah keahlian seseorang tersebut dalam menguasai suatu hal dengan baik khususnya dalam menguasai program aplikasi SIMDA-Keuangan. Seperti halnya dengan tingkat pendidikan, pengalaman juga menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam meningkatkan keahlian seseorang, dengan memiliki pengalaman yang baik, maka kemampuan seseorang dalam menguasai suatu hal juga akan semakin meningkat seiring dengan seberapa seringnya seseorang tersebut mengerjakan sesuatu. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengalaman seorang pengguna SIMDA-Keuangan dalam menjalankan program aplikasi SIMDA-Keuangan maka keahliannya dalam menjalankan program aplikasi tersebut juga akan ikut meningkat. Selain kedua indikator diatas (tingkat pendidikan dan pengalaman), pelatihan juga diperkirakan dapat meningkatkan keahlian dari pengguna program aplikasi SIMDA-Keuangan. Pelatihan tentang SIMDA-Keuangan harus sering dilakukan secara intens kepada pengguna

program aplikasi SIMDA-Keuangan, apa jadinya jika pemerintah daerah tidak pernah mengadakan pelatihan (*training*) tentang program aplikasi SIMDA-Keuangan, bisa jadi pengguna program aplikasi SIMDA-Keuangan tersebut akan bingung dalam mengoperasikannya dan tidak akan mengerti akan dimulai dari mana terlebih dahulu untuk mengawali pekerjaannya terlebih lagi apabila pengguna program aplikasi SIMDA-Keuangan tersebut tidak memiliki keahlian berkomputer yang baik. Berdasarkan ketiga indikator yang telah dijelaskan diatas, maka variabel independen Keahlian (X1) diperkirakan dapat mempengaruhi variabel dependen Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan (Y).

2. Pengaruh Motivasi (X2) terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan (Y).

Motivasi merupakan stimulus atau rangsangan yang diberikan kepada seseorang sebagai penyemangat dalam melaksanakan suatu pekerjaan sehingga dapat lebih bersemangat demi mencapai sasaran dan tujuan yang ingin dicapai hal ini disebabkan karena pekerjaan yang mampu memenuhi unsur kebutuhan seseorang dalam bekerja dapat menjadi motivasi seseorang dalam bekerja. Indikator motivasi dapat diukur dengan unsur kebutuhan seperti penghasilan yang memuaskan, hubungan kerja yang baik, dan mendapatkan penghargaan atau pengakuan dan pengembangan diri atas potensinya yang dapat terpenuhi lewat tugas dan pekerjaannya maka akan mempengaruhi kinerja seseorang sebagai respon atas tugas pekerjaan yang dilakukan. Motivasi kepada pengguna SIMDA-Keuangan dapat diberikan dengan cara membuat suatu kebijakan untuk mendorong pengguna SIMDA-Keuangan agar bekerja lebih maksimal seperti dengan memberikan kondisi hubungan kerja yang baik dan insentif berupa tunjangan prestasi kerja, uang lembur serta promosi jabatan sehingga para

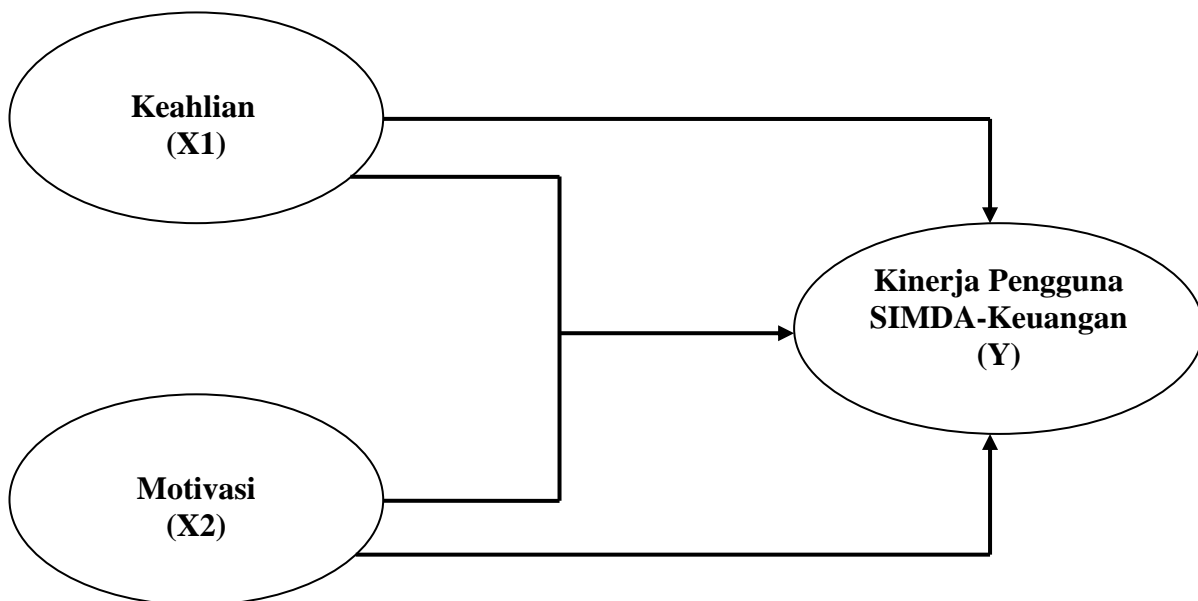
pengguna SIMDA-Keuangan akan termotivasi untuk bekerja lebih giat dan sungguh-sungguh dan meningkatkan kinerjanya. Maka berdasarkan indikator yang telah diuraikan diatas maka variabel independen Motivasi (X2) diperkirakan dapat mempengaruhi variabel dependen Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan (Y).

3. Pengaruh Keahlian (X1) dan Motivasi (X2) terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan (Y).

Menurut Goodhue dan Thompson (2010; hal 17) menyebutkan bahwa: “pencapaian kinerja seseorang dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas - tugas individu dengan dukungan keahlian dan motivasi yang diberikan”. Teori penelitian ini mengandung arti bahwa kinerja pengguna SIMDA-Keuangan sangat terkait erat dengan dukungan keahlian dan motivasi yang ada secara bersamaan. Mangkunegara (2012; hal 15) yang menyatakan: “kinerja pegawai adalah hasil kinerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan keahlian, motivasi dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”. Maka berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pencapaian kinerja berhubungan dengan keahlian dan motivasi pekerja (pengguna SIMDA-Keuangan) sehingga apabila keahlian dan motivasi telah diberikan secara baik kepada pengguna SIMDA-Keuangan maka akan mampu meningkatkan pencapaian kinerja. Kinerja dalam penelitian ini berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas oleh pengguna SIMDA-Keuangan pada Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara. Maka berdasarkan indikator yang telah diuraikan diatas maka variabel independen Keahlian (X1) dan Motivasi (X2) diperkirakan

secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan (Y).

Berdasarkan uraian teori dan rumusan masalah penelitian, kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam kerangka konseptual pada gambar II.1 sebagai berikut :



Gambar II. 1. Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis adalah proposisi yang dirumuskan dengan maksud untuk diuji secara empiris yang berupa pernyataan penjelasan jawaban sementara yang dapat dipercaya, disangkal atau diuji kebenarannya. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka konseptual yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Keahlian secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.
2. Motivasi secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

3. Keahlian dan Motivasi secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Keluangan pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2012; hal224): “penelitian asosiatif/hubungan merupakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menganalisis pengaruh variabel independen yaitu Keahlian dan Motivasi terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

B. Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pelaksanaan penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional variabel yang akan diteliti sebagai dasar dalam menyusun kuesioner penelitian, definisi operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah :

Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan(Y) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pengguna SIMDA-Keuangan dalam melaksanakan tugas - tugas yang diberikan kepadanya. Pengukuran variabel menggunakan instrument kuesioner dengan skala 5 point yang dimodifikasi dari Nasution (2016; hal77).Kuesioner diukur menggunakan skala interval dengan skor berikut :

- Skor 5 = Sangat Setuju (SS)
Skor 4 = Setuju (S)
Skor 3 = Kurang Setuju (KS)
Skor 2 = Tidak Setuju (TS)
Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Dengan indikator :

- a. Efektivitas Kerja;
- b. Efisiensi Kerja;
- c. Optimalisasi Kerja;
- d. Kualitas dan Kuantitas Kerja.

2. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah :

Keahlian (X1), adalah kombinasi antara ilmu pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengerjakan sesuatu atau memecahkan suatu permasalahan. Pengukuran variabel ini menggunakan instrument kuesioner dengan skala 5 point yang dimodifikasi dari Nasution (2016; hal77). Kuesioner diukur menggunakan skala interval dengan skor berikut :

- Skor 5 = Sangat Setuju (SS)
Skor 4 = Setuju (S)
Skor 3 = Kurang Setuju (KS)
Skor 2 = Tidak Setuju (TS)
Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Dengan indikator :

- a. Tingkat Pendidikan;
- b. Pengalaman;

- c. Pelatihan;
- d. Pemahaman;
- e. Profesionalisme.

Motivasi (X2) adalah keinginan atau kebutuhan yang melatarbelakangi seseorang sehingga ia terdorong untuk bekerja dan bersemangat dalam melakukan pekerjaan. Pengukuran variabel ini menggunakan instrument kuesioner dengan skala 5 point. Kuesioner motivasi dimodifikasi dari Nasution (2016; hal77). Kuesioner ini diukur menggunakan skala interval dengan skor sebagai berikut :

- Skor 5 = Sangat Setuju (SS)
- Skor 4 = Setuju (S)
- Skor 3 = Kurang Setuju (KS)
- Skor 2 = Tidak Setuju (TS)
- Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Dengan indikator :

- a. Penghasilan yang diterima memuaskan;
- b. Penghasilan yang diterima sesuai dengan kinerja yang dicapai;
- c. Penghasilan yang diterima cukup memenuhi kebutuhan hidup;
- d. Penghasilan yang diterima meningkatkan semangat kerja;
- e. Penghasilan yang diterima memotivasi untuk tercapainya tujuan OPD;
- f. Hubungan kerja yang baik;
- g. Penghargaan atau pengakuan dan pengembangan diri atas potensinya.

Tabel III-1. Definisi Operasional Variabel

Nama/Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<u>Variabel</u>			
<u>Dependen</u>			
Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan (Y)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pengguna SIMDA-Keuangan dalam melaksanakan tugas - tugas yang diberikan kepadanya.	a. Efektivitas Kerja. b. Efisiensi Kerja. c. Optimalisasi Kerja. d. Kualitas dan Kuantitas Kerja.	Interval
<u>Variabel</u>			
<u>Independen</u>			
Keahlian (X1)	Kombinasi antara ilmu pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengerjakan sesuatu atau memecahkan suatu permasalahan.	a. Tingkat Pendidikan. b. Pengalaman. c. Pelatihan. d. Pemahaman. e. Profesionalisme.	Interval
Motivasi (X2)	Keinginan atau kebutuhan yang melatarbelakangi seseorang sehingga ia terdorong untuk bekerja dan bersemangat dalam melakukan pekerjaan.	a. Penghasilan yang diterima memuaskan. b. Penghasilan yang diterima sesuai dengan kinerja yang dicapai. c. Penghasilan yang diterima cukup memenuhi kebutuhan hidup. d. Penghasilan yang diterima meningkatkan semangat kerja. e. Penghasilan yang diterima memotivasi untuk tercapainya tujuan OPD. f. Hubungan kerja yang baik. g. Penghargaan atau pengakuan dan pengembangan diri atas potensinya.	Interval

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (PemprovSU), alasan dipilihnya lokasi penelitian tersebut dikarenakan PemprovSU sebagai pemerintah daerah telah menggunakan program aplikasi SIMDA-Keuangan dalam pengelolaan keuangan daerah sejak tahun 2014 dan sejak pertama kali diterapkan sebagai aplikasi pengelolaan keuangan daerah di PemprovSU masih banyak ditemukan kendala-kendala yang menjadi faktor penghambat pengguna SIMDA-Keuangan dalam menjalankan aplikasi tersebut sehingga berdampak kepada belum maksimalnya kinerja pengguna SIMDA-

Keuangan di Pemprov, maka berdasarkan alasan tersebut peneliti menganggap perlu untuk melakukan penelitian di Pemprov dengan harapan dapat teridentifikasinya faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pengguna SIMDA-Keuangan di Pemprov sehingga kinerja pengguna SIMDA-Keuangan di Pemprov dapat meningkat dan pengelolaan keuangan daerah di Pemprov semakin baik.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2018 dan selesai pada bulan Maret 2019. Uraian dan penjelasan lengkap tentang jadwal penelitian ini dapat dilihat pada tabel III-2 sebagai berikut :

Tabel III-2. Waktu Penelitian

Tahapan Penelitian	Nov 2018	Des 2018	Jan 2019	Feb 2019	Mar 2019
Penyelesaian Rancangan Awal Proposal Skripsi					
Asistensi/Bimbingan Proposal Skripsi					
Seminar Proposal					
Pengumpulan, Pengolahan Data dan Bimbingan Pra Sidang Meja Hijau					
Sidang Meja Hijau dan Penyempurnaan Skripsi					

D. Populasi dan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) pengguna SIMDA-Keuangan di 34 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pada lingkup Pemprov dengan populasi sebanyak 102 orang. Penelitian ini dilakukan secara sensus, dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Populasi dan sampel tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang mana pengguna SIMDA-Keuangan di 34 OPD pada lingkup

Pemprovsuterkait langsung dengan penggunaan aplikasi SIMDA-Kuangan di Pemprovsu. Daftar populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel III-3 sebagai berikut :

Tabel III-3. Daftar Populasi dan Sampel

No.	Nama OPD	Sampel
		Pengguna SIMDA-Kuangan
(1)	(2)	
1.	Dinas Lingkungan Hidup	3
2.	Dinas Pendidikan	3
3.	Dinas Kesehatan	3
4.	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	3
5.	Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang	3
6.	Dinas Sosial	3
7.	Dinas Tenaga Kerja	3
8.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3
9.	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan	3
10.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah	3
11.	Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi	3
12.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3
13.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	3
14.	Dinas Perhubungan	3
15.	Dinas Komunikasi dan Informatika	3
16.	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	3
17.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	3
18.	Dinas Pemuda dan Olah Raga	3
19.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	3
20.	Dinas Perpustakaan dan Arsip	3
21.	Dinas Kelautan dan Perikanan	3
22.	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	3
23.	Dinas Kehutanan	3
24.	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	3
25.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	3
26.	Dinas Perkebunan	3
27.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	3
28.	Badan Kepegawaian Daerah	3
29.	Badan Pengembangan dan Sumber Daya Manusia	3
30.	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	3
31.	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	3
32.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	3
33.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3
34.	Inspektorat Daerah Provinsi	3
Jumlah Sampel		102

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan data primer. Indriantoro,dkk (2012; hal29) menyebutkan: “data primer merupakan sumberdata penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli”. Jenis penelitian adalah penelitian survey. “Penelitian survey adalah metode pengumpulan data primer berdasarkan komunikasi antara peneliti dan responden dimana data penelitian berupa subjek yang menyatakan opini, sikap, pengalaman, karakteristik subjek penelitian secara individu atau secara kelompok (Indriantoro, dkk, 2012; hal29)”. Untuk mendapatkan data dari responden maka penulis menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner yang akan diantar langsung oleh peneliti dengan 1 tahap yaitu dengan cara menyebar kuesioner ke 34OPD Pemprovsudan ditunggu selama 14 hari, setelah 14 hari peneliti mengambil kembali kuesioner yang telah disebarakan secara langsung ke masing-masing OPD.

1. Uji Validitas

Ghozali (2009; hal33) menyatakan: “Uji validitas dipergunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner”. Validitas juga berhubungan dengan tujuan pengukuran. “Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar (Erlina, 2009; hal25)”. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas pertanyaan/ Pernyataan kuesioner adalah Korelasi Product Moment dari Karl Pearson dengan ketentuan : jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka skor butir pertanyaan/ pernyataan kuesioner valid tetapi sebaliknya jika r

hitung lebih kecil dari r tabel, maka skor butir pertanyaan/pernyataan kuesioner dikatakan tidak valid (Ghozali, 2009; hal34).

Pengujian validitas instrument penelitian dilakukan dengan program SPSS, nilai validitas dapat dilihat pada kolom *Pearson Correlation*. Jika pada taraf signifikansi 5% atau 0,05, r hitung > r tabel maka instrumen pertanyaan kuesioner berkorelasi terhadap skor total (dinyatakan valid), jika r hitung < r tabel maka instrumen pertanyaan-pertanyaan kuesioner tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). Angka derajat kebebasan (df) pada penelitian ini adalah $N-2 = 102-2 = 100$ dengan taraf signifikansi 5%, maka r tabel untuk uji validitas dalam penelitian ini adalah sebesar 0,195.

a. Validitas Instrumen Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan(Y)

Berdasarkan pengujian validitas instrument Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan (Y)dengan program SPSS, maka dapat dilihat secara jelas hasil uji validitas variabel Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan(Y) pada tabel III-4 sebagai berikut :

Tabel III-4. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan(Y)

Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i> (r hitung)	r tabel	Validitas
1	0,244	0,195	Valid
2	0,702	0,195	Valid
3	0,750	0,195	Valid
4	0,514	0,195	Valid
5	0,471	0,195	Valid
6	0,471	0,195	Valid
7	0,492	0,195	Valid
8	0,541	0,195	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, Lampiran 5

Berdasarkan pada tabel III-4 dapat terlihat bahwa hasil uji validitas menunjukkan semua pertanyaan valid karena *pearson correlation* (r hitung) > r

tabel pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil ini maka variabel Kinerja Pengguna SIMDA-Kuangan(Y) dengan butir pertanyaan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8 dapat disimpulkan dinyatakan lolos uji validitas.

b. Validitas Instrumen Keahlian(X1)

Berdasarkan pengujian validitas instrument Keahlian (X1)dengan program SPSS, maka dapat dilihat hasil uji validitas variabel Keahlian (X1) pada tabel III-5 sebagai berikut :

Tabel III-5. Hasil Uji Validitas Variabel Keahlian(X1)

Pertanyaan	<i>Pearson Correlation (r hitung)</i>	r tabel	Validitas
1	0,476	0,195	Valid
2	0,589	0,195	Valid
3	0,711	0,195	Valid
4	0,677	0,195	Valid
5	0,637	0,195	Valid
6	0,611	0,195	Valid
7	0,602	0,195	Valid
8	0,538	0,195	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, Lampiran 5

Berdasarkan pada tabel III-5 dapat terlihat bahwa hasil uji validitas menunjukkan semua pertanyaan valid karena *pearson correlation* (r hitung) > r tabel pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil ini maka variabel Keahlian (X1) dengan butir pertanyaan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8 dapat disimpulkan dinyatakan lolos uji validitas.

c. Validitas Instrumen Motivasi(X2)

Berdasarkan pengujian validitas instrument Motivasi (X2)dengan program SPSS, maka dapat dilihat secara jelas hasil uji validitas variabel Motivasi (X2) pada tabel III-6 sebagai berikut :

Tabel III-6. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi(X2)

Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i> (r hitung)	r tabel	Validitas
1	0,715	0,195	Valid
2	0,547	0,195	Valid
3	0,609	0,195	Valid
4	0,622	0,195	Valid
5	0,572	0,195	Valid
6	0,743	0,195	Valid
7	0,629	0,195	Valid
8	0,584	0,195	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, Lampiran 5

Berdasarkan pada tabel III-6 dapat terlihat bahwa hasil uji validitas menunjukkan semua pertanyaan valid karena *pearson correlation* (r hitung) > r tabel pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil ini maka variabel Motivasi (X2) dengan butir pertanyaan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 dan 8 dapat disimpulkan dinyatakan lolos uji validitas.

2. Uji Reliabilitas

“Reliabilitas adalah tingkat seberapa besarnya suatu pengukur mengukur dengan stabil dan konsisten terhadap situasi apapun (Erlina, 2009; hal29)”. “Suatu instrument dapat dikatakan *reliable* jika nilai *cronbach'salpha* > 0,600 dan sebaliknya dikatakan tidak *reliable* jika *cronbach'salpha* < 0,600 (Ghozali, 2009; hal36)”. Hasil pengujian reliabilitas dengan program SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel III-7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach'sAlpha</i>	Batas Reliabilitas	Keterangan
Kinerja Pengguna SIMDA-Keluangan (Y)	0,630	0,600	Reliabel
Keahlian (X1)	0,754	0,600	Reliabel
Motivasi (X2)	0,775	0,600	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, Lampiran 5

Dari data tabel III-7 diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach's alphas* masing-masing variabel adalah Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan (Y) dengan nilai 0,630, Keahlian (X1) dengan nilai 0,754, dan Motivasi (X2) dengan nilai 0,775. Nilai yang dihasilkan masing-masing variabel tersebut lebih besar dari 0,600 maka dapat dinyatakan instrumen penelitian ini reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi klasik

Analisa *multivariate* telah banyak digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Hal ini disebabkan permasalahan bisnis dan lainnya mempunyai aspek multidimensional. Dalam melaksanakan pengujian dengan analisis *multivariate*, peneliti perlu melakukan pengujian atas data yang akan digunakan. Pengujian tersebut dilakukan untuk menghindari atau mengurangi bias atas hasil penelitian yang diperoleh. Ghazali (2016; hal23), asumsi klasik yang dianggap paling penting adalah :

1. Memiliki distribusi normal;
2. Tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen;
3. Tidak terjadi heteroskedastisitas atau varian pengganggu yang konstan (homoskedastisitas);
4. Tidak terjadi autokorelasi antar residual setiap variabel independen.

Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas, yang penjelasannya sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016; hal25). Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal (Nugroho,2015; hal9). Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2016; hal25). Uji normalitas data dilakukan dengan uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov*, distribusi data dikatakan normal jika signifikan $> 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel independen(Ghozali, 2016; hal27). Suatu model regresi yang baik tidak ditemukannya hubungan atau korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.*Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya (Ghozali, 2016; hal27). Multikolinearitas pada suatu model dapat dilihat jika nilai $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1. maka model tersebut dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016; hal29). Cara memprediksi ada tidaknya

heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar scatter plot model dan melakukan uji Glesjer (Nugroho, 2015; hal14).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Erlina (2011; hal47), untuk menjawab hipotesis pertama dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk melihat secara langsung pengaruh beberapa variabel terikat.

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka dilakukan pengujian terhadap variabel-variabel penelitian dengan cara menguji secara simultan melalui signifikan simultan (uji statistik F), yang bertujuan menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji masing-masing variabel secara parsial, dilakukan dengan uji signifikansi parameter individual (uji t statistik) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen, serta variabel mana yang dominan mempengaruhi variabel dependen. Model regresi yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan

α = Konstanta

b_1 = Koefisien dari Keahlian

b_2 = Koefisien dari Motivasi

X_1 = Keahlian

X_2 = Motivasi

e = *error*

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen yaitu Keahlian dan Motivasi secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Pengguna SIMDA-Kuangan.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukannya uji asumsi klasik, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

a. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji Signifikan Parsial (Uji-t) disebut juga sebagai uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen yaitu Keahlian dan Motivasi secara parsial terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Pengguna SIMDA-Kuangan.

1. Bentuk pengujiannya :

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$, artinya Keahlian dan Motivasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Kuangan.

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$, artinya Keahlian dan Motivasi secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Kuangan.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan :

Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

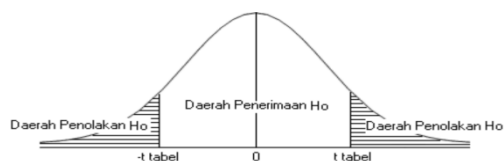
Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau,

Jika nilai t hitung $>$ dari t tabel, uji hipotesis menolak H_0 dan menerima H_a .

Jika nilai t hitung $<$ dari t tabel, uji hipotesis menerima H_0 dan menolak H_a .

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar III.1. Uji Signifikan Parsial (Uji-t) sebagai berikut :



Gambar III. 1. UjiSignifikan Parsial (Uji-t)

b. UjiSignifikan Simultan (Uji-F)

Uji Signifikan Simultan (Uji-F) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

1. Bentuk pengujiannya :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya Keahlian dan Motivasi secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya Keahlian dan Motivasi secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan :

Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Atau,

Jika nilai F hitung $>$ dari F tabel, uji hipotesis menolak H_0 dan menerima H_a .

Jika nilai F hitung $<$ dari F tabel, uji hipotesis menerima H_0 dan menolak H_a .

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar III.2. Uji Signifikan Simultan (Uji-F) sebagai berikut :



Gambar III. 2. UjiSignifikan Simultan (Uji-F)

3. KoefisienDeterminasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen atau dengan kata lain untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Nilai R^2 koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Nilai R^2 sama dengan nol ($R^2=0$) menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Bila R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila R^2 semakin kecil mendekati nol menunjukkan semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskriptif Data

Jumlah kuesioner yang disebarkan peneliti kepada responden adalah sebanyak 102 kuesioner yang ditujukan kepada 3 (tiga) pengguna SIMDA-Keuangandi34 OPD pada lingkup Pemprov. Setelah ditunggu selama 14 hari, kuesioner yang dikembalikan responden kepada peneliti berjumlah 102 kuesioner sehingga tidak ada kuesioner yang tidak dikembalikan oleh responden.

a. Demografi Responden Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan melalui kuesioner, maka diperoleh data tentang demografi responden penelitian yang secara jelas dapat dilihat pada tabel IV-1 sebagai berikut:

Tabel IV-1. Demografi Responden Penelitian

Data Responden	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	85	83%
	Perempuan	17	17%
Usia	< 26 Tahun	0	0%
	26 – 35 Tahun	21	21%
	35 – 45 Tahun	77	75%
	45 – 55 Tahun	4	4%
	> 55 Tahun	0	0%
Pendidikan Terakhir	SMA	0	0%
	D-3	7	7%
	S-1	82	80%
	S-2	13	13%
	S-3	0	0%
Masa Kerja	< 1 Tahun	0	0%
	1 – 5 Tahun	12	12%
	6 – 10 Tahun	75	73%
	11 – 15 Tahun	15	15%
	> 15 Tahun	0	0%

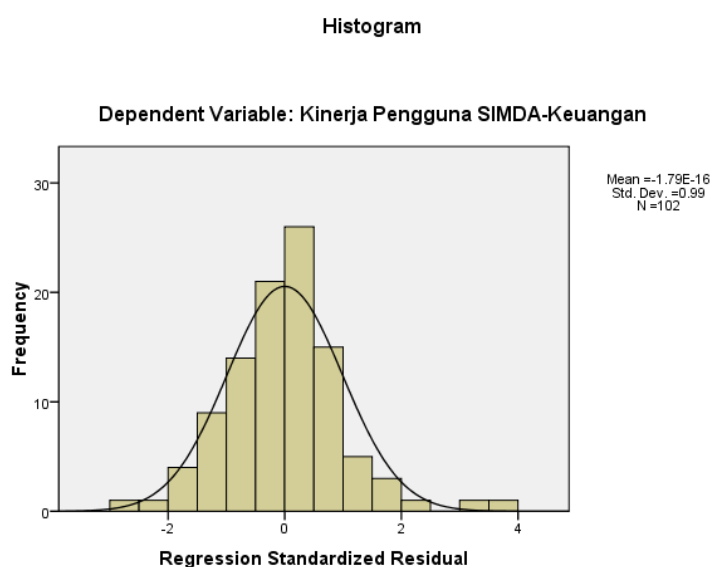
Sumber : Hasil Olahan Data dengan Excel, Lampiran

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian statistik dengan analisis regresi dapat dilakukan dengan pertimbangan tidak adanya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Setelah data penelitian telah melewati pengujian asumsi klasik dan tidak terindikasi terkena uji asumsi klasik, maka data penelitian selanjutnya dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Asumsi-sumsi klasik tersebut antara lain sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

“Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yaitu distribusi data dengan bentuk lonceng (bell shaped) (Ghozali, 2009; hal 27)”. Dilakukan uji normalitas dikarenakan dalam melakukan uji t dan uji F mengasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui melalui analisis grafik dan uji statistik. Hasil uji normalitas dalam bentuk grafik histogram dan grafik PP-Plot dapat dilihat pada gambar IV. 1 dan IV. 2 sebagai berikut :

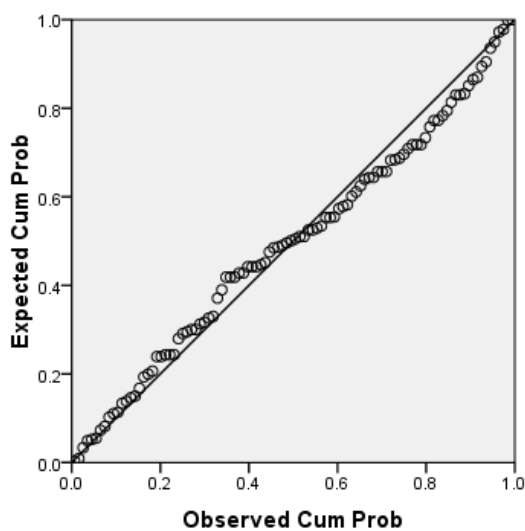


Gambar IV. 1. Grafik Histogram

Pada gambar IV.1 dapat dilihat bahwa pola pada grafik Histogram memiliki normalitas data karena bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderung seimbang, baik sisi kiri maupun sisi kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang hampir sempurna.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan



Gambar IV. 2. Grafik PP-Plot

Dari grafik PP-Plot pada gambar IV.2 dapat dilihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya tidak menjauh dari garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat diketahui dengan menggunakan uji statistik dengan uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov*.

Tabel IV-2. Hasil Uji Normalitas dengan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58774941
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.754
Asymp. Sig. (2-tailed)		.621

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, Lampiran 6

Hasil uji normalitas dengan uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* pada tabel IV-2 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,621 lebih besar dari alpha 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada perbedaan distribusi residual dengan distribusi normal atau dapat dikatakan residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik jika terbebas dari masalah multikolinearitas. Pengujian yang dapat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai VIF (*Value Inflation Factor*) dan *tolerance*. “Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas jika $VIF > 10$ atau nilai $tolerance < 0,1$ (Ghozali, 2009; hal 31)”. Hasil uji asumsi multikolinearitas dapat diketahui dari tabel IV-3 sebagai berikut :

Tabel IV-3. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
Model		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	19.448	2.564		7.584	.000			
	Keahlian	.275	.060	.407	4.580	.000	.997	1.003	
	Motivasi	.118	.048	.217	2.444	.016	.997	1.003	

a. Dependent Variable: Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan

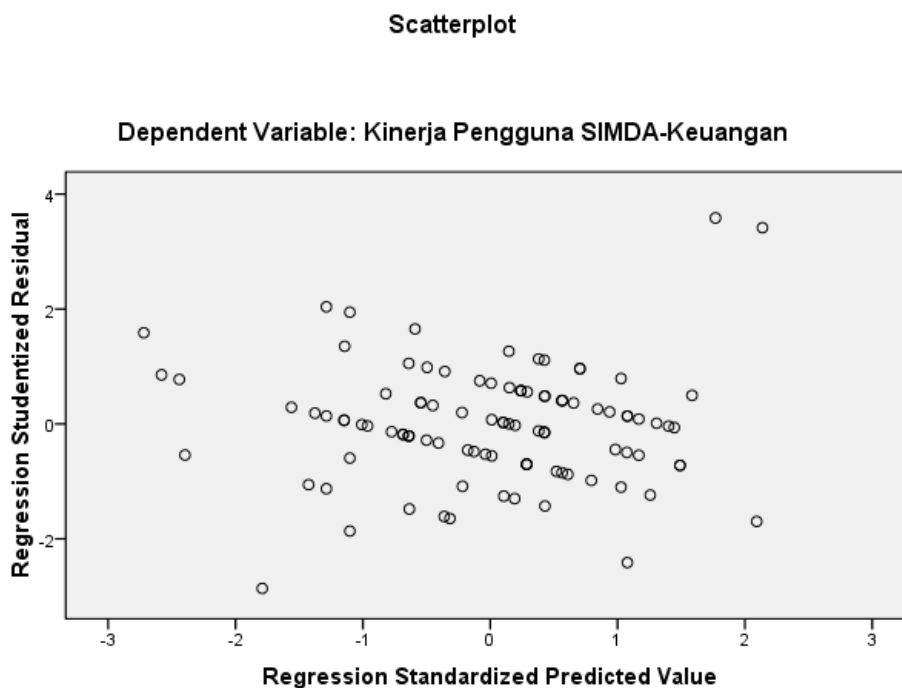
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, Lampiran 6

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel IV-3 dapat diketahui bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,1 sehingga disimpulkan bahwa model tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas muncul apabila residual dari model regresi yang diamati tidak mempunyai varians yang konstan dari suatu observasi ke observasi lainnya. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas menurut Ghozali (2009; hal 27) dapat dilakukan, antara lain:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak membentuk pola tertentu, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterosketastisitas.



Gambar IV. 3. Grafik *Scatterplot*

Hasil Pengujian grafik *Scatterplot* pada gambar IV. 3 di atas menunjukkan penyebaran titik-titik data menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, titik-titik tidak mengumpul di atas atau di bawah, dan tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat menunjukkan di dalam model tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas juga dapat diketahui dari uji *Glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi dan absolut adalah nilai mutlakanya.

Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji *Glejser* dapat dilihat secara jelas pada tabel IV-4 sebagai berikut :

Tabel IV-4. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji *Glejser*

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.318	1.750		.182	.856
	Keahlian	.002	.041	.004	.039	.969
	Motivasi	.023	.033	.070	.694	.490

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, Lampiran 6

Hasil uji *Glejser* pada tabel IV-4 menunjukkan nilai signifikansi untuk setiap variabel bebas lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV-5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.448	2.564		7.584	.000
	Keahlian	.275	.060	.407	4.580	.000
	Motivasi	.118	.048	.217	2.444	.016

a. Dependent Variable: Kinerja Pengguna SIMDA-Kuangan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, Lampiran 7

Untuk mempermudah pembacaan hasil dan interpretasi analisis regresi linear berganda maka digunakan bentuk persamaan yaitu :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

maka,

$$Y = 19,448 + 0,275 X_1 + 0,118 X_2 + e$$

Pada model regresi ini, nilai konstanta yang tercantum sebesar 19,448 artinya jika keahlian (X1) dan motivasi (X2) dalam model diasumsikan sama dengan 0, maka Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan (Y) sama dengan 19,448.

Nilai koefisien regresi variabel X1 bernilai positif yaitu 0,275 berarti bahwa setiap peningkatan keahlian (X1) sebesar 1%, maka akan meningkatkan Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan(Y) sebesar 0,275 atau 27,5%.

Nilai koefisien regresi variabel X2 bernilai positif yaitu 0,118 berarti bahwa setiap peningkatan motivasi(X2) sebesar 1%, maka akan meningkatkan Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan (Y) sebesar 0,118 atau 11,8%.

4. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian asumsi klasik dan diperoleh kesimpulan bahwa model telah lolos dalam uji asumsi klasik dan dapat digunakan untuk pengujian analisis regresi linear berganda, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis mengenai Keahlian dan Motivasi secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Untuk pengujian secara parsial dilakukan dengan uji t dan untuk pengujian secara simultan dilakukan dengan uji F.

a. Hasil Uji t

Hasil uji t menunjukkan variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, jika *p-value* (pada kolom sig.) lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan (sebesar 5%), atau t hitung (pada kolom t) lebih besar dari t tabel. t tabel dihitung dengan cara $df=n-k$, yaitu $df=102-3=99$, sehingga

diperoleh nilai t tabel sebesar 1,984. Sedangkan hasil uji t dengan bantuan program SPSS dapat dilihat pada tabel IV-6 di bawah ini :

Tabel IV-6. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.448	2.564		7.584	.000
	Keahlian	.275	.060	.407	4.580	.000
	Motivasi	.118	.048	.217	2.444	.016

a. Dependent Variable: Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, Lampiran 7

Berdasarkan analisis hasil uji t dari tabel IV-6 maka secara parsial pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Hasil uji parsial terhadap pengaruh variabel Keahlian (X1) terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan (Y) menunjukkan adanya pengaruh signifikan dan positif. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikan $0,000 <$ dari alpha $0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,580 > 1,984$). Berdasarkan hal tersebut maka uji hipotesis menolak H_0 dan menerima H_a . Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu, antara lain: penelitian dari Sitorus (2017; hal 108) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa Keahlian berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA), serta penelitian dari Wahyudi (2018; hal 373) yang menyatakan hasil penelitiannya yaitu Kemampuan Teknik Personal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua penelitian terdahulu tersebut secara bersama-sama sejalan dengan hasil penelitian ini

yaitu terdapat pengaruh antara variabel independen Keahlian (X1) terhadap variabel dependen Kinerja Pengguna SIMDA-Kepuasan (Y) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Untuk lebih jelasnya review penelitian terdahulu dapat dilihat pada lampiran 1 pada lembar terakhir penelitian ini.

2. Hasil uji terhadap pengaruh variabel Motivasi (X2) terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Kepuasan (Y) menunjukkan adanya pengaruh signifikan dan positif. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikan $0,016 < \alpha 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,444 > 1,984$). Berdasarkan hal tersebut maka uji hipotesis menolak H_0 dan menerima H_a . Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu, yaitu penelitian dari Sitorus (2017; hal 108) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara variabel independen Motivasi (X2) terhadap variabel dependen Kinerja Pengguna SIMDA-Kepuasan (Y) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Untuk lebih jelasnya review penelitian terdahulu dapat dilihat pada lampiran 1 pada lembar terakhir penelitian ini.

b. Hasil Uji F

Hasil uji F menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, jika *p-value* (pada kolom sig.) lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan (sebesar 5%), atau F hitung (pada kolom F) lebih besar dari F tabel. F tabel dihitung dengan cara $df_1 = k - 1$, dan $df_2 = n - k$, yaitu $df_1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = 102 - 3 = 99$, sehingga diperoleh nilai F tabel

sebesar 3,088. Sedangkan hasil uji F dengan bantuan program SPSS dapat dilihat pada tabel IV-7 di bawah ini :

Tabel IV-7. Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72.727	2	36.364	14.139	.000 ^a
	Residual	254.616	99	2.572		
	Total	327.343	101			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Keahlian

b. Dependent Variable: Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, Lampiran 7

Pada tabel IV-7 diatas terlihat bahwa besaran nilai F hitung (14,139) > dari F tabel (3,088) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa uji hipotesis menerima H_a dan menolak H_0 , sehingga dapat diketahui bahwa variabel independen Keahlian (X1) dan Motivasi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan (Y) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2012; hal 97) analisis koefisien determinasi (R^2) merupakan: “alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Hasil olahan program SPSS dalam analisis koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat secara jelas pada tabel IV-8 sebagai berikut :

Tabel IV-8. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.471 ^a	.222	.206	1.604

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Keahlian

b. Dependent Variable: Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, Lampiran 7

Pada tabel IV-8, koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,471 yang berarti korelasi hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen cukup kuat karena $R > 47\%$ (0,471). Variabel yang lebih dari dua maka yang digunakan adalah *Adjust R Square* (Situmorang, dkk, 2010; hal 31). Penelitian ini menggunakan lebih dari dua variabel, maka yang digunakan adalah *Adjust R Square* sebesar 0,206 yang mengindikasikan bahwa 20,6% variabel dependen (Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan) dipengaruhi oleh variabel independen (Keahlian dan Motivasi), sedangkan sisanya sebesar 79,4% (100%-20,6%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model estimasi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka dapat dibuat pembahasan sebagai berikut :

1. Pengaruh Keahlian terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Keahlian berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, yang berarti apabila Keahlian meningkat maka Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara juga akan ikut meningkat, hal ini dapat diketahui pada tabel IV-6 dimana nilai

signifikansi $0,000 <$ dari alpha $0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,580 > 1,984$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori penelitian yang dipaparkan sebelumnya bahwa menurut Doyle (2015; hal 19) yang menyatakan:“keahlian penggunaan komputer maupun suatu aplikasi didefinisikan sebagai *judgement* kapabilitas dan pengalaman seseorang untuk menggunakan komputer/sistem informasi/teknologi informasi”.Teori penelitian ini mengandung arti bahwa dengan memiliki pengalaman dan keahlian yang baik atas tugas-tugas tertentu yang sedang dihadapi maka seseorang cenderung dapat mengatasi kesulitan yang sedang dihadapi atas tugas-tugas tertentu tersebut atau dalam hal ini adalah tugas dalam penggunaan aplikasi SIMDA-Keuangan. Maka, dari uraian teori penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen Keahlian (X1) terhadap variabel dependen Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan (Y)pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori penelitian yang dipaparkan sebelumnya oleh Davis (2013; hal 8) yang menyatakan bahwa:“keahlian penggunaan sistem aplikasi spesifik akan meningkatkan kinerja dan juga menemukan hubungan kuat antara penggunaan komputer dengan tugas secara pasti”. Teori penelitian ini mengandung arti bahwa hubungan yang kuat antara penggunaan aplikasi komputer dengan tugas yang akan dilaksanakan harus didasari dengan keahlian yang baik dari pengguna aplikasi komputer tersebut sehingga dapat melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggungjawabnya dengan lebih efektif yang tentunya hal tersebut akan bermuara pada peningkatan kinerja pengguna SIMDA-Keuangan secara keseluruhan. Maka, dari uraian teori

penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen Keahlian (X1) terhadap variabel dependen Kinerja Pengguna SIMDA-Kuangan (Y) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori penelitian yang dipaparkan sebelumnya oleh Agustiani (2010; hal 16) yang mengemukakan bahwa: “individu dengan kompetensi yang tinggi dan terlatih akan dapat lebih baik dan lebih mengenal informasi yang diimplementasikan dalam perusahaannya sehingga akan dapat dengan lebih mudah dalam mengidentifikasi, mengakses dan menginterpretasikan data yang diperlukan”. Teori penelitian ini mengandung arti bahwa dengan memiliki kompetensi atau keahlian yang terlatih maka akan dapat lebih mudah dalam mengakses dan menerjemahkan data yang diperlukan ke dalam suatu sistem aplikasi komputer yang dalam hal ini adalah aplikasi SIMDA-Kuangan sehingga ketika keahlian telah dimiliki oleh pengguna SIMDA-Kuangan dipastikan akan dapat meningkatkan kinerja pengguna SIMDA-Kuangan. Maka, dari uraian teori penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen Keahlian (X1) terhadap variabel dependen Kinerja Pengguna SIMDA-Kuangan (Y) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu, antara lain: penelitian dari Sitorus (2017; hal 108) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa Keahlian berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA), serta penelitian dari Wahyudi (2018; hal 373) yang menyatakan hasil penelitiannya yaitu Kemampuan Teknik Personal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Manajemen Daerah (SIMDA)

Keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua penelitian terdahulu tersebut secara bersama-sama sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara variabel independen Keahlian (X1) terhadap variabel dependen Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan (Y) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Untuk lebih jelasnya review penelitian terdahulu dapat dilihat pada lampiran 1 pada lembar terakhir penelitian ini.

Pengujian secara parsial yang menunjukkan hasil Keahlian (X1) berpengaruh dan bersymbol positif tersebut juga sejalan dengan realita yang terjadi di Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dimana untuk meningkatkan Keahlian pengguna SIMDA-Keuangan, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara mulai melakukan perekrutan Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) yang baru di tahun 2018 dengan menerapkan merit sistem yaitu kebijakan dan manajemen sumber daya manusia aparatur negara yang berdasarkan kualifikasi, kompetensi dan kinerja secara adil dan wajar sehingga nantinya para ASN yang baru direkrut tersebut dapat memiliki dasar keahlian yang baik dalam penggunaan sistem aplikasi SIMDA-Keuangan diluar pelatihan-pelatihan yang nantinya akan diberikan. hal ini dapat dibuktikan dari informasi dari Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Utara (Sekda Provsu) melalui website www.humas.sumutprov.go.id yang menyatakan: “bahwa sistem kepegawaian saat ini akan menggunakan aplikasi elektronik yang transparan dan lebih melindungi ASN dari pengaruh atau tekanan dari luar baik dalam menentukan formasi CASN maupun jabatan struktural guna meningkatkan kualitas ASN di Pemerintah Provinsi Sumatera Utara”. Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sebenarnya telah memiliki komitmen dalam meningkatkan

kualitas ASN sehingga memiliki kompetensi dan keahlian yang baik yang tentunya hal ini dapat bermuara pada peningkatan kinerja pengguna SIMDA-Kuangan dalam melaksanakan tugas yang dilaksanakannya. Maka, pengujian secara parsial yang menunjukkan hasil Keahlian berpengaruh dan bersimbol positif yang berarti apabila Keahlian (X1) meningkat, maka Kinerja Pengguna SIMDA-Kuangan (Y) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara juga akan meningkat, hal tersebut dapat dijawab dan dibuktikan dengan beberapa pernyataan yang telah diuraikan diatas.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Kuangan

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Kuangan pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, yang berarti apabila Motivasi meningkat maka Kinerja Pengguna SIMDA-Kuangan pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara juga akan ikut meningkat, hal ini dapat diketahui pada tabel IV-6 dimana nilai signifikansi $0,016 <$ dari $\alpha 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,444 > 1,984$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori penelitian yang dipaparkan sebelumnya bahwa menurut Hasibuan (2013; hal 31) menyatakan: "motivasi adalah suatu keahlian dalam mengarahkan pegawai dan organisasi agar mau bekerja secara berhasil, sehingga keinginan para pegawai dan tujuan organisasi sekaligus dapat tercapai". Teori penelitian ini mengandung arti bahwa dengan adanya motivasi akan menstimulus pegawai dalam hal ini adalah pengguna SIMDA-Kuangan untuk dapat bekerja secara maksimal sehingga dapat meningkatkan kinerja pengguna SIMDA-Kuangan itu sendiri. Maka, dari uraian teori penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara

variabel independen Motivasi (X2) terhadap variabel dependen Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan (Y) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori penelitian yang dipaparkan sebelumnya oleh Robbins (2011; hal 12) yang menjelaskan: “motivasi adalah kesiapan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu dalam memenuhi beberapa kebutuhan individual”. Teori penelitian ini mengandung arti bahwa dengan motivasi akan mampu membuat suatu individu atau dalam hal ini adalah pengguna SIMDA-Keuangan bersemangat dan sukarela untuk mengeluarkan kemampuan yang tertinggi dalam melakukan sesuatu untuk tujuan organisasi sehingga ketika pengguna SIMDA-Keuangan telah mengeluarkan kemampuan yang tertinggi atas suatu pekerjaan maka dapat dipastikan akan berdampak pada peningkatan kinerja pengguna SIMDA-Keuangan tersebut. Maka, dari uraian teori penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen Motivasi (X2) terhadap variabel dependen Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan (Y) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori penelitian yang dipaparkan sebelumnya oleh Mathis dan Jackson (2016; hal 23) mengungkapkan bahwa: “motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut bertindak”. Teori penelitian ini mengandung arti bahwa keinginan dan kebutuhan suatu individu (pengguna SIMDA-Keuangan) adalah merupakan dasar atas pengguna SIMDA-Keuangan tersebut mengeluarkan kemampuannya yang lebih tinggi atau dengan kata lain keinginan dan kebutuhan yang dikemas dalam motivasi adalah ibaratkan benang yang dapat menyambungkan semangat untuk

dapat melakukan pekerjaan lebih baik sehingga bermuara pada peningkatan kinerja pengguna SIMDA-Keuangan itu sendiri. Maka, dari uraian teori penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen Motivasi (X2) terhadap variabel dependen Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan (Y) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu, yaitu: penelitian dari Sitorus (2017; hal 108) dan Siti Mujiatun (2015) yang menyatakan hasil penelitiannya bahwa Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara variabel independen Motivasi (X2) terhadap variabel dependen Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan (Y) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Untuk lebih jelasnya review penelitian terdahulu dapat dilihat pada lampiran 1 pada lembar terakhir penelitian ini.

Pengujian secara parsial yang menunjukkan hasil Motivasi (X2) berpengaruh dan bersimbol positif tersebut apabila dikaitkan dengan realita yang ada di Pemerintah Provinsi Sumatera Utara diperkirakan terjadi karena setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Pemerintah Provinsi Sumatera Utara telah memberikan motivasi berupa insentif honorarium staf pengelola keuangan OPD untuk pengguna SIMDA-Keuangan, akan tetapi besarnya masih terlalu kecil jika dibandingkan dengan beratnya beban kerja dalam menginput dan menganalisis setiap data keuangan OPD, dikarenakan honorarium tersebut sebenarnya hanya di fokuskan untuk pelaksanaan administrasi pengelolaan

keuangan biasa yang sementara digunakan untuk menunggu terbitnya regulasi yang baru tentang besaran honorarium tim pengelolaan aplikasi SIMDA-Keuangan yang belum terbit hingga saat ini, akan tetapi hal tersebut dapat ditutupi dengan tunjangan Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) yang ada di Pemerintah Provinsi Sumatera Utara yang saat ini dinilai jumlah besarnya telah dapat mensejahterakan Aparatur Sipil Negara (ASN) di Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sehingga diperkirakan memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Maka, pengujian secara parsial yang menunjukkan hasil Motivasi berpengaruh dan bersymbol positif yang berarti apabila Motivasi (X2) meningkat, maka Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan (Y) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara juga akan meningkat, hal tersebut dapat dijawab dan dibuktikan dengan beberapa pernyataan yang telah diuraikan diatas.

3. PengaruhKeahlian dan Motivasi terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau variabel independen Keahlian (X1) dan Motivasi(X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan (Y) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, hal ini dapat diketahui pada tabel IV-7dimana besaran nilai F hitung (14,139) lebih besar dari F tabel (3,088) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori penelitian yang dipaparkan sebelumnya bahwa menurut Goodhue dan Thompson (2010; hal 17) menyebutkan bahwa: “pencapaian kinerja seseorang dinyatakan berkaitan dengan pencapaian

serangkaian tugas - tugas individu dengan dukungan keahlian dan motivasi yang diberikan”. Teori penelitian ini mengandung arti bahwa kinerja pengguna SIMDA-Kuangan sangat terkait erat dengan dukungan keahlian dan motivasi yang ada secara bersamaan. Maka, dari uraian teori penelitian tersebut dapat diketahui bahwa variabel independen Keahlian (X1) dan Motivasi (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen Kinerja Pengguna SIMDA-Kuangan (Y) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori penelitian yang dipaparkan sebelumnya oleh Mangkunegara (2012; hal 15) yang menyatakan: “kinerja pegawai adalah hasil kinerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan keahlian, motivasi dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”. Maka berdasarkan pendapat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pencapaian kinerja berhubungan dengan keahlian dan motivasi pekerja (pengguna SIMDA-Kuangan) sehingga apabila keahlian dan motivasi telah diberikan secara baik kepada pengguna SIMDA-Kuangan maka akan mampu meningkatkan pencapaian kinerja. Kinerja dalam penelitian ini berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas oleh pengguna SIMDA-Kuangan pada Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara. Maka, dari uraian teori penelitian tersebut dapat diketahui bahwa variabel independen Keahlian (X1) dan Motivasi (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen Kinerja Pengguna SIMDA-Kuangan (Y) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Keahlian dan Motivasi baik secara parsial maupun simultan terhadap Kinerja Pengguna SIMDA-Kuangan pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis secara parsial variabel independen Keahlian (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen Kinerja Pengguna SIMDA-Kuangan (Y) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.
2. Berdasarkan hasil analisis secara parsial variabel independen Motivasi (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen Kinerja Pengguna SIMDA-Kuangan (Y) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.
3. Berdasarkan hasil analisis secara simultan variabel independen Keahlian (X1) dan Motivasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Kinerja Pengguna SIMDA-Kuangan (Y) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

B. Saran

Agar penelitian ini dapat disempurnakan di kemudian hari oleh peneliti selanjutnya, maka saran peneliti antara lain :

1. Penelitiselanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel dan populasi penelitian yang tidak hanya terbatas pada lingkup Pemerintah Provinsi Sumatera Utara saja tetapi harus memperluas sampel dan populasi penelitian menjadi lingkup gabungan keseluruhan Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Kota, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat bahkan lintas negara sehingga cakupan hasil penelitian menjadi lebih luas dan dapat lebih digeneralisasi.
2. Untukmenghindari terjadinya perbedaan persepsi atas pernyataan dalam instrumen penelitian yang diberikan kepada responden maka perlu dilakukan penjelasan awal terlebih dahulu atas maksud dan tujuan pertanyaan serta diusahakan melakukan observasi terhadap objek yang diteliti sehingga hasil penelitian akan menjadi lebih baik lagi.
3. Penelitian ini perlu dikembangkan lagi, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja pengguna SIMDA-Kuangan seperti pendampingan, komunikasi, dukungan konsultan, gaya kepemimpinan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. (2010). *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Biro Humas dan Keprotokolan Setda Provinsi Sumatera Utara. (2018). “Sekdaprov Buka Sosialisasi E-Formasi Pemprov Sumut, Sistem Transparan untuk Lindungi Pegawai”.
- Budiman, Fuad dan Arza Feri Indra. (2013). “Pendekatan Technology Acceptance Model dalam Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah”. *Jurnal WRA*. 1 (1), 78-110.
- Charter, M. (2011). *Sustainable Solutions: Developing Products and Services for the Future*. Sheffield, UK, Greenleaf Publishing.
- Davis, F.D. (2013). “User Acceptance of Information Technology: System Characteristics, User Perception and Behavioral Impacts”. *International Journal of Man-Machine Studies*. 38 (3), 475-487.
- Doyle, M. (2015). *Beginning PHP 5.3*. Indianapolis. Wrox Press Inc.
- Erlina. (2011). *Metodologi Penelitian*. Medan: USU Press.
-(2009). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi : 2. Medan: USU Press.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi I. Semarang: UNDIP
-(2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit UNDIP

- Goodhue, D.I dan Thompson. R. L. (2010). "Task –Technology and Individual Performance". *Mis Quarterly*. Juni 213-236.
- Gultom, D.K. 2014. Pengaruh Budaya Organisasi Perusahaan dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 14(2), 176-184
- Hasibuan, Malayu S.P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Machmud, Rizan. (2013). "Hubungan Sistem Informasi Manajemen dan Pelayanan dengan Kinerja Pegawai pada Rutan Makassar". *Jurnal Capacity STIE AMKOPMakassar*. Makassar: 9(1)
- Mangkunegara, Anwar Prabu A.A. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mathis, R.L. dan J.H. Jackson. (2016). *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat.
- Mujiatun, Siti. (2015). *Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Rajawali Nusindo Medan*, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 16 (2). 63-39.
- Nasution, D. A. D. (2016). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAP Berbasis Akrual dengan Komitmen SKPD sebagai Variabel Moderating pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara* (Tesis). Medan: Universitas Sumatera Utara

- Nugroho, B.A. (2015). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta
- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. (2009). *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Medan: UMSU
- Robbins, Stephen P. (2011). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prenhallindo.
- Sitorus, M. T. A. (2017). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) di Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan(Tesis). Medan: *Universitas Sumatera Utara*
- Situmorang, S.H, Iskandar Muda, Doli M.J.D, Fadli, dan Syarief Fauzi. (2010). *Analisis Data*. Medan: USU Press.
- Sugiyono. (2012). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- Undang – Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara.
- Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- Wahyudi, E.S, Diana Sulianti K. Tobing, dan Handriyono. (2018). “Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pelatihan Operator Sistem terhadap Kinerja Sistem Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan melalui Adopsi Layanan di Pemerintah Kabupaten Bondowoso”. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Jember: 12(3). 367-381

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Tiara Agustina
2. Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 17 Agustus 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Alamat : Jl. Gardu Induk Komplek Perumahan Dayasa
Prima Indah, Kelurahan Sei Rotan, Kecamatan
Percut Sei Tuan
7. Identitas Orang Tua
 - a. Ayah : Zulkarnaen
 - b. Ibu : Mardiati
8. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SD Negeri 004 Danau Lancang Pekanbaru
(Berijazah-2009)
 - b. SMP : SMP Swasta Muhammadiyah 04 Medan
(Berijazah-2012)
 - c. SMA : SMA Swasta Amir Hamzah Medan
(Berijazah-2015)

Demikian saya sampaikan dengan keseluruhan data yang tercantun pada daftar riwayat hidup ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Medan, Februari 2019

Yang Membuat,

Tiara Agustina

Lampiran 1 : Review Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Sitorus (2017; hal 108)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) di Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan.	<p>Independen: Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Keahlian, Kesenangan yang Dipersepsikan, Keamanan dan Kerahasiaan, Jumlah Informasi, Motivasi, Komitmen Organisasi.</p> <p>Dependen: Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi Kemanfaatan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). 2. Kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). 3. Penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). 4. Keahlian berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). 5. Kesenangan yang Dipersepsikan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). 6. Keamanan dan Kerahasiaan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). 7. Jumlah Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). 8. Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). 9. Komitmen Organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). 10. Persepsi Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Keahlian, Kesenangan yang Dipersepsikan, Keamanan dan Kerahasiaan, Jumlah Informasi, Motivasi dan Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengguna Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA).
Wahyudi, dkk. (2018; hal 373)	Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Pelatihan Operator Sistem terhadap Kinerja Sistem Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan melalui Adopsi Layanan di Pemerintah Kabupaten Bondowoso.	<p>Independen: Kemampuan Teknik Personal, Pelatihan Operator Sistem.</p> <p>Dependen: Kinerja Sistem Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan.</p> <p>Intervening: Adopsi Layanan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan Teknik Personal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan. 2. Pelatihan Operator Sistem berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan. 3. Kemampuan Teknik Personal berpengaruh signifikan terhadap Adopsi Layanan. 4. Pelatihan Operator Sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap Adopsi Layanan. 5. Adopsi Layanan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan.

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

<p><u>KUESIONER PENELITIAN</u></p> <p>PENGARUH KEAHLIAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA PENGUNA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH - KEUANGAN (SIMDA-KEUANGAN) PADAPEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA</p>
--

Tanggal/Bulan/Tahun : / /
Pengisian Kuesioner

Nama :(Boleh Tidak Diisi)

Responden : Pengguna SIMDA-Keuangan
*Berikan tanda silang (X)

I. DEMOGRAFI RESPONDEN

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
*Coret yang tidak perlu

Usia : < 26 Tahun 45 – 55 Tahun
*Berikan tanda silang (X)
 26 – 35 Tahun > > 55 Tahun
 35 – 45 Tahun

Pendidikan Terakhir : SMA S-2
*Berikan tanda silang (X)
 D-3 S-3
 S-1

Masa Kerja : < 1 Tahun 11 – 15 Tahun
*Berikan tanda silang (X)
 1 – 5 Tahun > 15 Tahun
 6 – 10 Tahun

II. PERTANYAAN

Petunjuk Pengisian, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanggapan yang sesuai atas pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memilih skor yang tersedia dengan memberikan tanda silang (X). Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati. Skor jawaban adalah sebagai berikut :

- Skor 5 = Sangat Setuju (SS)
 Skor 4 = Setuju (S)
 Skor 3 = Kurang Setuju (KS)
 Skor 2 = Tidak Setuju (TS)
 Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan (Y)						
No.	Uraian	SS	S	KS	TS	STS
1.	Penggunaan aplikasi SIMDA-Keuangan telah dilaksanakan dengan memperhatikan efektivitas kerja.					
2.	Penggunaan aplikasi SIMDA-Keuangan telah dilaksanakan dengan efisien.					
3.	Penggunaan aplikasi SIMDA-Keuangan telah dilaksanakan dengan optimal.					
4.	Kualitas kerja yang dihasilkan dalam penggunaan SIMDA-Keuangan sangat tinggi pada OPD ini.					
5.	Kuantitas kerja yang dihasilkan dalam penggunaan SIMDA-Keuangan sangat tinggi pada OPD ini.					
6.	Kinerja yang baik dapat didukung oleh efektivitas kerja pengguna SIMDA-Keuangan.					
7.	Kinerja yang baik dapat didukung oleh efisiensi kerja pengguna SIMDA-Keuangan.					
8.	Kinerja yang baik dapat didukung oleh optimalisasi kerja pengguna SIMDA-Keuangan.					

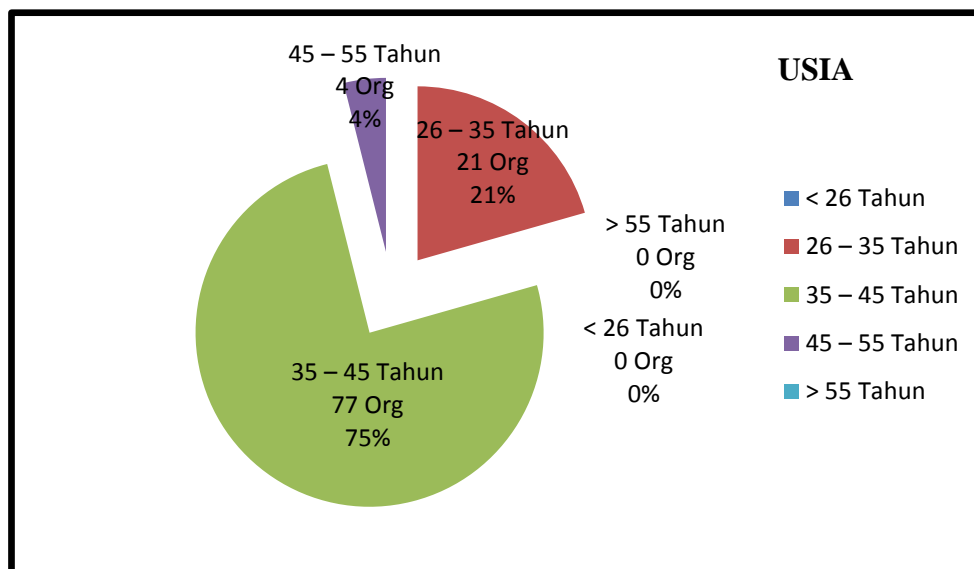
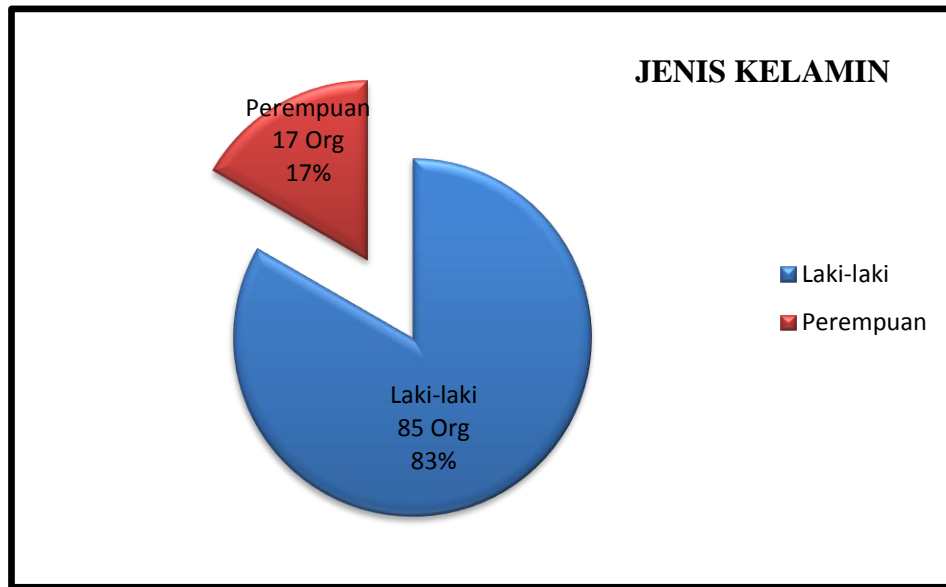
Keahlian (X1)						
No.	Uraian	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memiliki tingkat pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan saya yaitu dalam penggunaan SIMDA-Keuangan.					
2.	Saya sangat berpengalaman dalam penggunaan SIMDA-Keuangan.					
3.	Saya selalu aktif dalam mengikuti pelatihan-pelatihan penggunaan SIMDA-Keuangan.					
4.	Saya memiliki pemahaman yang sangat baik dalam penggunaan SIMDA-Keuangan.					
5.	Saya memiliki profesionalisme yang tinggi ketika melaksanakan pekerjaan dalam menggunakan SIMDA-Keuangan.					
6.	Keahlian yang baik dalam penggunaan SIMDA-Keuangan dapat mendorong tercapainya visi, misi, dan tujuan organisasi saudara.					
7.	Keahlian menggunakan SIMDA-Keuangan mampu mempengaruhi kinerja saya.					
8.	Keahlian penggunaan SIMDA-Keuangan yang tinggi didukung oleh tingkat pendidikan, pengalaman, pelatihan, pemahaman dan profesionalisme.					

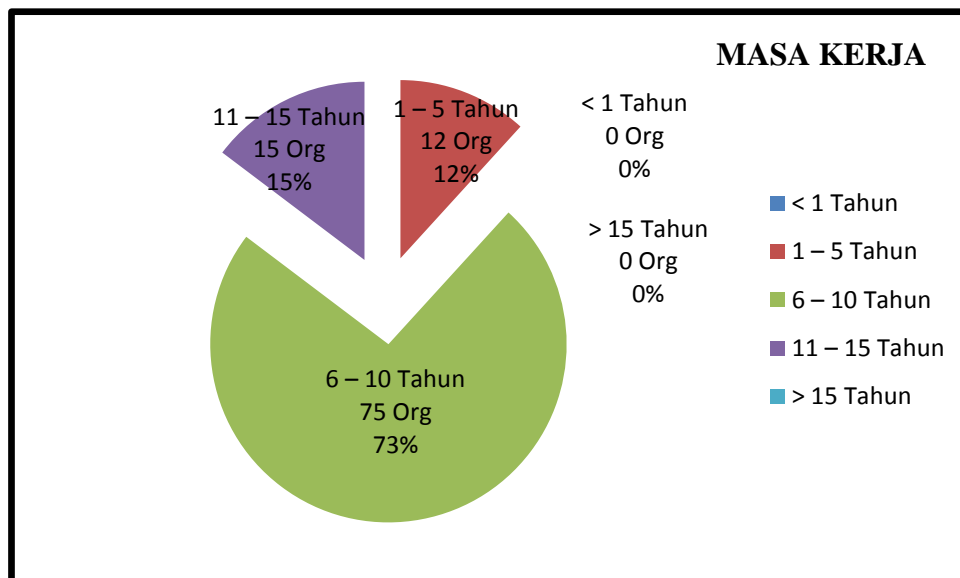
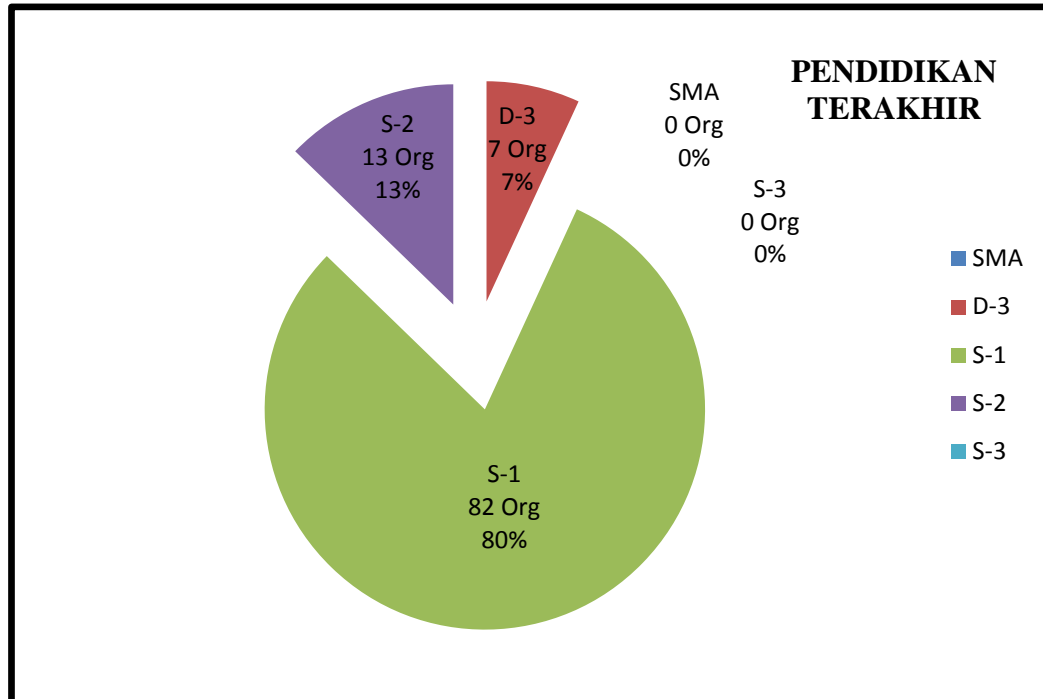
Motivasi (X2)						
No.	Uraian	SS	S	KS	TS	STS
1.	Penghasilan yang diterima memuaskan.					
2.	Penghasilan yang diterima sesuai dengan kinerja yang dicapai.					
3.	Penghasilan yang diterima cukup memenuhi kebutuhan hidup.					
4.	Penghasilan yang diterima meningkatkan semangat kerja.					
5.	Penghasilan yang diterima memotivasi untuk tercapainya tujuan OPD.					
6.	Hubungan kerja di OPD saudara telah baik.					
7.	Penghargaan dan pengakuan telah diberikan OPD atas kinerja pengguna SIMDA-K keuangan.					
8.	Pengembangan diri atas potensi pengguna SIMDA-K keuangan telah diberikan oleh OPD.					

Terima kasih atas waktu dan partisipasi yang Bapak/Ibu berikan.

Tiara Agustina

Lampiran 3 : Data Demografi Responden Penelitian





Dinas Pemuda dan Olah Raga	52	4	3	3	4	4	4	4	4	30
	53	4	4	4	3	4	4	4	4	31
	54	4	3	3	4	4	4	4	4	30
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	55	4	4	4	4	5	4	4	4	33
	56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	57	4	3	3	3	3	4	3	4	27
Dinas Perpustakaan dan Arsip	58	4	4	5	4	4	4	4	5	34
	59	4	3	3	4	4	4	4	4	30
	60	4	4	5	4	4	4	4	5	34
Dinas Kelautan dan Perikanan	61	4	4	4	4	4	4	5	4	33
	62	4	4	5	4	4	4	4	5	34
	63	4	4	5	4	4	5	4	5	35
Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	64	4	4	4	4	4	4	5	4	33
	65	4	4	4	4	5	5	4	4	34
	66	4	4	4	4	5	5	4	4	34
Dinas Kehutanan	67	4	4	4	4	5	5	4	4	34
	68	4	4	5	5	4	4	4	5	35
	69	4	4	5	4	4	4	4	5	34
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	70	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	71	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	72	4	4	5	4	4	4	4	5	34
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	73	4	4	4	4	4	3	4	5	32
	74	4	4	5	5	4	4	4	5	35
	75	4	4	4	4	4	3	4	5	32
Dinas Perkebunan	76	4	4	5	5	4	4	4	5	35
	77	4	4	5	4	4	4	4	5	34
	78	4	4	4	4	4	4	5	4	33
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	79	4	3	4	4	4	4	4	4	31
	80	4	4	5	4	4	4	4	5	34
	81	4	4	4	4	4	4	5	4	33
Badan Kepegawaian Daerah	82	4	4	4	4	5	5	4	4	34
	83	4	4	4	4	4	3	4	5	32
	84	4	4	4	4	4	3	4	5	32
Badan Pengembangan dan Sumber Daya Manusia	85	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	86	4	4	4	5	4	4	4	4	33
	87	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	88	4	4	4	4	4	3	4	5	32
	89	4	4	5	4	4	4	4	5	34
	90	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	91	4	4	4	4	4	3	4	5	32
	92	4	4	4	5	4	4	4	4	33
	93	4	3	3	4	4	4	4	4	30
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	94	4	4	4	4	4	3	4	5	32
	95	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	96	4	4	4	4	5	4	4	4	33
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	97	4	4	4	3	4	4	4	4	31
	98	4	4	4	4	4	3	4	5	32
	99	4	4	4	3	4	4	4	4	31
Inspektorat Daerah Provinsi	100	4	4	5	5	4	4	4	5	35
	101	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	102	4	4	4	5	4	4	4	4	33

KEAHLIAN (X1)										
Nama SKPD	No	1	2	3	4	5	6	7	8	Total
Dinas Lingkungan Hidup	1	5	5	5	4	4	4	4	5	36
	2	3	4	5	5	5	5	4	5	36
	3	4	4	4	4	4	3	4	4	31
Dinas Pendidikan	4	5	5	5	4	4	4	4	5	36
	5	4	4	4	4	4	4	4	5	33
	6	4	4	5	4	4	4	5	5	35
Dinas Kesehatan	7	5	5	5	5	4	5	4	4	37
	8	5	5	5	5	4	4	4	4	36
	9	4	5	4	4	5	5	4	5	36
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	10	4	4	4	4	5	4	4	4	33
	11	4	4	4	3	4	4	4	4	31
	12	4	4	5	4	4	5	4	5	35
Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang	13	4	4	5	5	5	5	5	5	38
	14	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	15	4	4	5	4	4	4	4	5	34
Dinas Sosial	16	4	4	4	3	3	3	4	4	29
	17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Dinas Tenaga Kerja	19	4	4	4	4	5	5	5	5	36
	20	4	4	4	4	4	4	5	5	34
	21	4	4	4	4	4	4	4	5	33
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	22	4	4	5	5	5	5	5	5	38
	23	4	5	4	3	4	5	5	5	35
	24	4	4	4	4	4	4	4	5	33
Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan	25	5	5	4	5	5	4	4	4	36
	26	4	4	4	4	5	5	4	5	35
	27	4	4	4	4	5	5	5	5	36
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah	28	5	5	5	5	5	4	5	5	39
	29	5	5	5	5	5	5	4	4	38
	30	4	5	5	5	4	4	4	4	35
Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi	31	4	5	5	5	4	4	5	4	36
	32	5	5	5	5	4	4	4	4	36
	33	4	4	4	4	4	3	3	4	30
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	34	4	4	4	4	4	4	4	5	33
	35	4	3	3	4	4	4	4	4	30
	36	4	4	4	4	5	5	5	5	36
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	37	4	5	5	4	4	4	4	5	35
	38	4	5	4	4	5	5	5	5	37
	39	4	5	5	5	4	4	4	3	34
Dinas Perhubungan	40	4	4	5	5	5	5	5	5	38
	41	4	4	4	5	4	5	5	5	36
	42	5	5	5	4	4	5	5	5	38
Dinas Komunikasi dan Informatika	43	4	4	4	4	4	5	5	5	35
	44	4	4	4	4	5	4	5	5	35
	45	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	46	4	4	4	4	4	4	4	5	33
	47	4	5	4	4	4	4	5	5	35
	48	4	4	5	4	5	5	5	5	37
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	49	4	4	4	5	4	5	5	5	36
	50	4	4	4	4	5	4	4	5	34
	51	4	4	4	4	5	5	5	5	36

Dinas Pemuda dan Olah Raga	52	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	54	4	4	4	4	4	4	3	4	31
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	55	4	4	3	3	3	4	3	4	28
	56	4	4	4	4	4	3	3	3	29
	57	4	3	3	3	3	4	3	4	27
Dinas Perpustakaan dan Arsip	58	5	4	5	4	4	3	4	4	33
	59	5	4	5	4	3	4	4	5	34
	60	5	3	4	4	4	3	5	5	33
Dinas Kelautan dan Perikanan	61	5	4	4	5	4	4	5	5	36
	62	5	4	5	5	5	3	4	5	36
	63	5	4	3	4	4	4	4	4	32
Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	64	4	4	4	4	4	4	5	4	33
	65	4	4	4	5	5	5	5	5	37
	66	5	4	5	4	5	5	5	4	37
Dinas Kehutanan	67	5	5	5	5	5	4	4	4	37
	68	5	4	5	5	5	4	4	5	37
	69	5	4	5	4	4	5	5	4	36
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	70	3	3	3	3	4	4	4	4	28
	71	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	72	5	4	5	4	4	5	4	4	35
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	73	4	4	4	4	4	4	4	5	33
	74	5	5	5	4	4	4	4	5	36
	75	4	4	4	4	4	3	4	5	32
Dinas Perkebunan	76	5	4	5	4	4	5	5	5	37
	77	5	4	5	5	5	4	4	4	36
	78	5	5	4	5	4	4	4	4	35
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	79	4	3	4	4	4	4	4	4	31
	80	5	4	5	4	4	4	4	5	35
	81	4	4	4	4	4	5	5	5	35
Badan Kepegawaian Daerah	82	4	4	4	4	3	4	4	4	31
	83	5	4	4	4	4	4	4	5	34
	84	5	4	4	4	4	4	5	5	35
Badan Pengembangan dan Sumber Daya Manusia	85	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	86	4	4	4	4	4	4	5	5	34
	87	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	88	4	4	4	4	4	4	4	5	33
	89	4	4	4	4	4	4	5	4	33
	90	5	5	5	5	5	5	4	5	39
Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	91	5	5	4	4	4	4	4	4	34
	92	4	4	5	4	4	4	5	5	35
	93	4	4	4	4	4	3	3	3	29
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	94	5	4	4	4	4	4	4	4	33
	95	4	4	4	4	4	4	4	5	33
	96	5	5	5	5	5	4	4	5	38
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	97	4	4	5	4	4	4	4	4	33
	98	5	4	4	4	4	4	4	5	34
	99	4	4	5	5	4	5	5	5	37
Inspektorat Daerah Provinsi	100	5	5	5	4	4	4	4	5	36
	101	3	3	3	3	4	4	4	4	28
	102	4	4	4	5	4	4	4	4	33

MOTIVASI (X2)										
Nama SKPD	No	1	2	3	4	5	6	7	8	Total
Dinas Lingkungan Hidup	1	4	4	4	4	3	4	4	4	31
	2	4	3	4	4	4	4	4	3	30
	3	5	4	5	5	3	5	5	4	36
Dinas Pendidikan	4	4	4	4	4	5	4	4	4	33
	5	5	4	5	5	4	5	5	4	37
	6	4	3	4	5	5	4	4	5	34
Dinas Kesehatan	7	5	5	5	5	5	5	3	3	36
	8	3	4	5	4	5	3	5	4	33
	9	5	5	4	5	4	4	5	2	34
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	10	4	3	4	3	4	4	4	3	29
	11	5	4	5	5	5	5	5	4	38
	12	4	3	4	4	4	4	4	3	30
Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya dan Tata Ruang	13	3	4	4	4	4	4	3	4	30
	14	3	4	4	4	4	4	3	4	30
	15	4	3	4	4	4	4	4	3	30
Dinas Sosial	16	5	4	5	5	5	5	5	4	38
	17	4	3	4	3	4	4	4	3	29
	18	5	4	5	5	5	5	3	4	36
Dinas Tenaga Kerja	19	4	4	4	4	5	4	4	4	33
	20	4	5	5	4	3	3	4	3	31
	21	4	4	4	4	5	4	4	4	33
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	22	5	4	5	5	3	5	5	4	36
	23	4	5	4	4	5	4	4	5	35
	24	4	4	3	4	3	3	4	4	29
Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan	25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
	27	5	4	4	4	4	4	5	4	34
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah	28	5	4	5	5	5	5	5	4	38
	29	4	5	5	4	3	3	4	3	31
	30	4	5	4	4	4	4	4	5	34
Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi	31	5	4	5	5	4	5	5	4	37
	32	4	5	4	5	4	4	4	5	35
	33	5	4	4	4	4	4	5	4	34
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	34	5	4	4	4	4	4	5	4	34
	35	4	5	5	5	5	5	4	5	38
	36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
	38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	39	4	5	4	4	4	4	4	5	34
Dinas Perhubungan	40	4	5	4	5	5	4	4	5	36
	41	5	5	3	5	2	3	5	5	33
	42	4	5	5	5	5	5	4	5	38
Dinas Komunikasi dan Informatika	43	5	5	5	5	5	5	5	5	40
	44	5	4	5	4	4	5	5	4	36
	45	4	5	4	5	5	4	4	5	36
Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	46	4	4	3	4	3	3	4	4	29
	47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	48	4	4	5	5	4	5	4	4	35
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	49	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	50	4	4	4	4	5	4	4	4	33
	51	4	4	4	5	5	4	4	4	34

Dinas Pemuda dan Olah Raga	52	3	4	4	4	4	4	3	4	32
	53	5	5	5	5	5	5	5	5	32
	54	4	5	5	5	4	5	4	5	31
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	55	4	4	3	4	3	3	4	4	28
	56	4	5	4	5	4	4	4	5	29
	57	5	5	4	5	5	4	5	5	27
Dinas Perpustakaan dan Arsip	58	5	5	5	5	4	5	5	5	33
	59	4	4	4	4	4	4	4	4	34
	60	4	5	5	5	5	5	4	5	33
Dinas Kelautan dan Perikanan	61	4	4	4	4	5	4	4	4	36
	62	5	5	3	5	5	3	5	5	36
	63	4	4	5	5	4	5	4	4	32
Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura	64	4	5	5	5	4	5	4	5	33
	65	5	4	5	5	5	5	5	4	37
	66	5	3	5	5	5	5	5	3	37
Dinas Kehutanan	67	5	4	5	5	4	5	5	4	37
	68	5	5	5	4	5	5	5	5	37
	69	5	5	5	5	5	5	5	5	36
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	70	4	5	5	4	3	3	4	3	28
	71	3	4	4	4	4	4	3	4	32
	72	4	4	4	5	5	4	4	4	35
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	73	4	4	4	4	4	4	4	4	33
	74	5	5	4	2	5	4	5	5	36
	75	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Dinas Perkebunan	76	4	4	5	5	4	5	4	4	37
	77	5	2	5	5	5	5	5	2	36
	78	4	4	4	5	4	4	4	4	35
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	79	5	5	5	5	5	5	5	5	31
	80	5	5	5	4	5	5	5	5	35
	81	4	4	4	4	5	4	4	4	35
Badan Kepegawaian Daerah	82	5	5	5	4	5	5	5	5	31
	83	4	3	4	4	4	4	4	3	34
	84	4	5	5	4	3	3	4	3	35
Badan Pengembangan dan Sumber Daya Manusia	85	4	4	4	4	3	4	4	4	32
	86	4	5	4	5	5	4	4	5	34
	87	4	5	5	4	3	3	4	3	32
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	88	3	4	4	4	4	4	3	4	33
	89	5	5	5	5	5	5	5	5	33
	90	4	4	4	4	4	4	4	4	39
Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	91	4	3	4	4	4	4	4	3	34
	92	5	4	3	5	4	5	5	4	35
	93	3	4	4	2	5	4	3	4	29
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	94	4	4	4	4	4	4	4	4	33
	95	5	5	5	5	5	5	3	3	33
	96	4	4	5	3	4	5	4	4	38
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	97	5	5	5	5	5	5	5	5	33
	98	4	3	4	4	4	4	4	3	34
	99	3	3	3	5	4	3	3	5	37
Inspektorat Daerah Provinsi	100	4	5	5	4	3	3	4	3	36
	101	4	3	4	4	4	4	4	3	28
	102	4	4	4	5	4	4	4	4	33

Lampiran 5 : Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Instrumen Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan (Y)

		Correlations								
		Butir_1	Butir_2	Butir_3	Butir_4	Butir_5	Butir_6	Butir_7	Butir_8	Total_Skor
Butir_1	Pearson Correlation	1	.232*	-.152	.066	.150	.145	.135	-.058	.244*
	Sig. (2-tailed)		.019	.128	.512	.133	.145	.177	.565	.013
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Butir_2	Pearson Correlation	.232*	1	.548**	.212*	.321**	.196*	.375**	.208*	.702**
	Sig. (2-tailed)	.019		.000	.032	.001	.048	.000	.036	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Butir_3	Pearson Correlation	-.152	.548**	1	.355**	.100	.145	.090	.587**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.128	.000		.000	.319	.147	.370	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Butir_4	Pearson Correlation	.066	.212*	.355**	1	.165	.044	.082	.108	.514**
	Sig. (2-tailed)	.512	.032	.000		.098	.662	.411	.280	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Butir_5	Pearson Correlation	.150	.321**	.100	.165	1	.466**	.266**	-.048	.471**
	Sig. (2-tailed)	.133	.001	.319	.098		.000	.007	.632	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Butir_6	Pearson Correlation	.145	.196*	.145	.044	.466**	1	.349**	-.103	.471**
	Sig. (2-tailed)	.145	.048	.147	.662	.000		.000	.302	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Butir_7	Pearson Correlation	.135	.375**	.090	.082	.266**	.349**	1	.131	.492**
	Sig. (2-tailed)	.177	.000	.370	.411	.007	.000		.191	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Butir_8	Pearson Correlation	-.058	.208*	.587**	.108	-.048	-.103	.131	1	.541**
	Sig. (2-tailed)	.565	.036	.000	.280	.632	.302	.191		.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Total_Skor	Pearson Correlation	.244*	.702**	.750**	.514**	.471**	.471**	.492**	.541**	1
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.630	8

2. Instrumen Keahlian (X1)

		Correlations								
		Butir_1	Butir_2	Butir_3	Butir_4	Butir_5	Butir_6	Butir_7	Butir_8	Total_Skor
Butir_1	Pearson Correlation	1	.444**	.454**	.344**	.084	-.035	.016	.054	.476**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.399	.726	.870	.590	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Butir_2	Pearson Correlation	.444**	1	.516**	.427**	.216*	.172	.060	.066	.589**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.029	.083	.550	.509	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Butir_3	Pearson Correlation	.454**	.516**	1	.546**	.290**	.220	.208	.199	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.003	.026	.036	.045	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Butir_4	Pearson Correlation	.344**	.427**	.546**	1	.478**	.221	.209	.078	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.026	.035	.433	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Butir_5	Pearson Correlation	.084	.216*	.290**	.478**	1	.416**	.336**	.285**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.399	.029	.003	.000		.000	.001	.004	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Butir_6	Pearson Correlation	-.035	.172	.220	.221	.416**	1	.528**	.379**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.726	.083	.026	.026	.000		.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Butir_7	Pearson Correlation	.016	.060	.208	.209	.336**	.528**	1	.508**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.870	.550	.036	.035	.001	.000		.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Butir_8	Pearson Correlation	.054	.066	.199	.078	.285**	.379**	.508**	1	.538**
	Sig. (2-tailed)	.590	.509	.045	.433	.004	.000	.000		.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Total_Skor	Pearson Correlation	.476**	.589**	.711**	.677**	.637**	.611**	.602**	.538**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	8

3. Instrumen Motivasi (X2)

		Correlations								
		Butir_1	Butir_2	Butir_3	Butir_4	Butir_5	Butir_6	Butir_7	Butir_8	Total_Skor
Butir_1	Pearson Correlation	1	.248*	.384**	.409**	.228*	.534**	.788**	.122	.715**
	Sig. (2-tailed)		.012	.000	.000	.021	.000	.000	.220	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Butir_2	Pearson Correlation	.248*	1	.295**	.234*	.098	.072	.171	.554**	.547**
	Sig. (2-tailed)	.012		.003	.018	.327	.470	.086	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Butir_3	Pearson Correlation	.384**	.295**	1	.299**	.247*	.628**	.305**	-.004	.609**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.002	.012	.000	.002	.969	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Butir_4	Pearson Correlation	.409**	.234*	.299**	1	.210	.429**	.288**	.276**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.002		.034	.000	.003	.005	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Butir_5	Pearson Correlation	.228*	.098	.247*	.210	1	.500**	.155	.348**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.021	.327	.012	.034		.000	.120	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Butir_6	Pearson Correlation	.534**	.072	.628**	.429**	.500**	1	.348**	.258**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.470	.000	.000	.000		.000	.009	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Butir_7	Pearson Correlation	.788**	.171	.305**	.288**	.155	.348**	1	.213	.629**
	Sig. (2-tailed)	.000	.086	.002	.003	.120	.000		.032	.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Butir_8	Pearson Correlation	.122	.554**	-.004	.276**	.348**	.258**	.213	1	.584**
	Sig. (2-tailed)	.220	.000	.969	.005	.000	.009	.032		.000
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102
Total_Skor	Pearson Correlation	.715**	.547**	.609**	.622**	.572**	.743**	.629**	.584**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	102	102	102	102	102	102	102	102	102

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

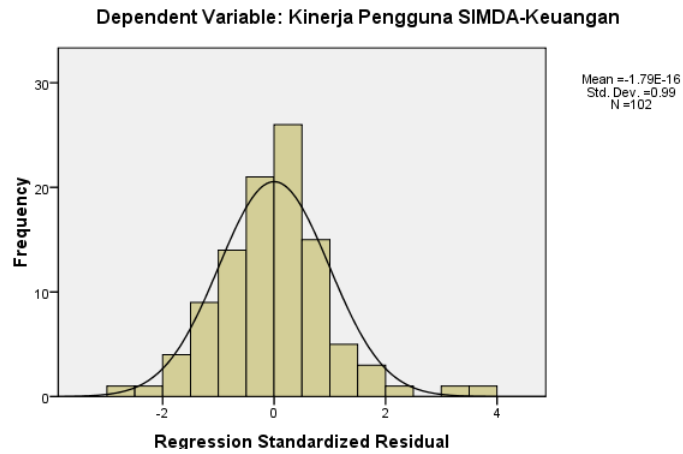
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	8

Lampiran 6 : Hasil Uji Asumsi Klasik

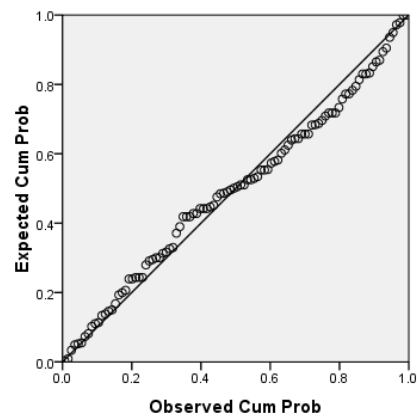
1. Uji Normalitas

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Kinerja Pengguna SIMDA-Kuangan



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58774941
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.754
Asymp. Sig. (2-tailed)		.621

a. Test distribution is Normal.

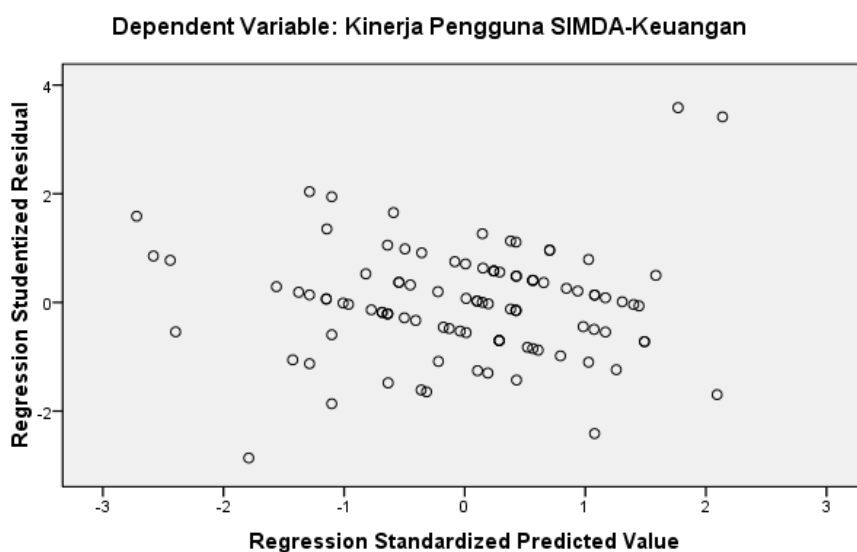
2. Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.448	2.564		7.584	.000		
	Keahlian	.275	.060	.407	4.580	.000	.997	1.003
	Motivasi	.118	.048	.217	2.444	.016	.997	1.003

a. Dependent Variable: Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan

3. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.318	1.750		.182	.856
	Keahlian	.002	.041	.004	.039	.969
	Motivasi	.023	.033	.070	.694	.490

a. Dependent Variable: Abs_Res

Lampiran 7 : Hasil Uji t, Uji F, Koefisien Determinasi(R^2) dan Regresi Linear Berganda**1. Uji t****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.448	2.564		7.584	.000
	Keahlian	.275	.060	.407	4.580	.000
	Motivasi	.118	.048	.217	2.444	.016

a. Dependent Variable: Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan

2. Uji F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72.727	2	36.364	14.139	.000 ^a
	Residual	254.616	99	2.572		
	Total	327.343	101			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Keahlian

b. Dependent Variable: Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan

3. Koefisien Determinasi (R^2)**Model Summary^a**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.471 ^a	.222	.206	1.604

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Keahlian

b. Dependent Variable: Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan

4. Regresi Linear Berganda**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.448	2.564		7.584	.000
	Keahlian	.275	.060	.407	4.580	.000
	Motivasi	.118	.048	.217	2.444	.016

a. Dependent Variable: Kinerja Pengguna SIMDA-Keuangan

Lampiran 8 : Daftar rtabel dan t tabel ($\alpha = 0,05$)

df	t	r
	0,05	0,05
1	12,706	0,997
2	4,303	0,950
3	3,182	0,878
4	2,776	0,811
5	2,571	0,754
6	2,447	0,707
7	2,365	0,666
8	2,306	0,632
9	2,262	0,602
10	2,228	0,576
11	2,201	0,553
12	2,179	0,532
13	2,160	0,514
14	2,145	0,497
15	2,131	0,482
16	2,120	0,468
17	2,110	0,456
18	2,101	0,444
19	2,093	0,433
20	2,086	0,423
21	2,080	0,413
22	2,074	0,404
23	2,069	0,396
24	2,064	0,388
25	2,060	0,381
26	2,056	0,374
27	2,052	0,367
28	2,048	0,361
29	2,045	0,355
30	2,042	0,349
31	2,040	0,344
32	2,037	0,339
33	2,035	0,334
34	2,032	0,329
35	2,030	0,325
36	2,028	0,320
37	2,026	0,316
38	2,024	0,312
39	2,023	0,308

40	2,021	0,304
41	2,020	0,301
42	2,018	0,297
43	2,017	0,294
44	2,015	0,291
45	2,014	0,288
46	2,013	0,285
47	2,012	0,282
48	2,011	0,279
49	2,010	0,276
50	2,009	0,273
51	2,008	0,271
52	2,007	0,268
53	2,006	0,266
54	2,005	0,263
55	2,004	0,261
56	2,003	0,259
57	2,002	0,256
58	2,002	0,254
59	2,001	0,252
60	2,000	0,250
61	2,000	0,248
62	1,999	0,246
63	1,998	0,244
64	1,998	0,242
65	1,997	0,240
66	1,997	0,239
67	1,996	0,237
68	1,995	0,235
69	1,995	0,234
70	1,994	0,232
71	1,994	0,230
72	1,993	0,229
73	1,993	0,227
74	1,993	0,226
75	1,992	0,224
76	1,992	0,223
77	1,991	0,221
78	1,991	0,220
79	1,990	0,219
80	1,990	0,217
81	1,990	0,216
82	1,989	0,215

83	1,989	0,213
84	1,989	0,212
85	1,988	0,211
86	1,988	0,210
87	1,988	0,208
88	1,987	0,207
89	1,987	0,206
90	1,987	0,205
91	1,986	0,204
92	1,986	0,203
93	1,986	0,202
94	1,986	0,201
95	1,985	0,200
96	1,985	0,199
97	1,985	0,198
98	1,984	0,195
99	1,984	0,196
100	1,984	0,195
101	1,984	0,194
102	1,983	0,193

Lampiran 9 : Daftar F tabel ($\alpha = 0,05$)

$\alpha = 0,05$										
df2	df1									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235	2,179	2,133
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209	2,153	2,106
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201	2,145	2,098
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194	2,138	2,091

39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187	2,131	2,084
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174	2,118	2,071
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168	2,112	2,065
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163	2,106	2,059
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157	2,101	2,054
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152	2,096	2,049
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147	2,091	2,044
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143	2,086	2,039
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138	2,082	2,035
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134	2,077	2,030
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126	2,069	2,022
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122	2,066	2,018
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119	2,062	2,015
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115	2,059	2,011
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112	2,055	2,008
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109	2,052	2,005
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106	2,049	2,001
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103	2,046	1,998
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100	2,043	1,995
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094	2,037	1,990
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092	2,035	1,987
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089	2,032	1,985
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087	2,030	1,982
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084	2,027	1,980
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082	2,025	1,977
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080	2,023	1,975
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078	2,021	1,973
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076	2,019	1,971
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055	1,998	1,950

82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053	1,996	1,948
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052	1,995	1,947
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051	1,993	1,945
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049	1,992	1,944
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048	1,991	1,943
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047	1,989	1,941
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045	1,988	1,940
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044	1,987	1,939
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042	1,984	1,936
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041	1,983	1,935
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040	1,982	1,934
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038	1,981	1,933
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036	1,979	1,931
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035	1,978	1,930
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034	1,977	1,929
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033	1,976	1,928
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
101	3,935	3,086	2,695	2,462	2,304	2,190	2,102	2,031	1,974	1,926
102	3,934	3,085	2,694	2,461	2,303	2,189	2,101	2,030	1,973	1,925